



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**CAMPUR KODE PIDATO PRESIDEN JOKO WIDODO
PADA YOUTUBE CNN INDONESIA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**



OLEH:

LAILATUL FITRIA
12111221615

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**CAMPUR KODE PIDATO PRESIDEN JOKO WIDODO
PADA YOUTUBE CNN INDONESIA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

LAILATUL FITRIA

12111221615

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



Hak

1. C

da mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Campur Kode Pidato Presiden pada Youtube CNN Indonesia dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP* yang disusun oleh Lailatul Fitria NIM 12111221615 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Yang menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 1966041101993031005

Rizki Erdayani, S.Pd., M.A.
NIP. 19950830 202012 2 016



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Campur Kode Pidato Presiden Joko Widodo pada Youtube CNN Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP" yang ditulis oleh Lailatul Fitria NIM 12111221615 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Rabu, 25 Juni 2025, skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 29 Juni 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

DR. Nursalim, M.Pd.
NIP. 1966041101 199303 1 005

Penguji II

R. Hariyani Susanti, M.Hum.
NIP.199406042 020122018

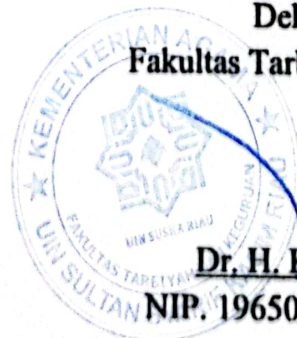
Penguji III

DR. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP. 19890903 201903 1 012

Penguji IV

DR. Martius, M.Hum.
NIP.19660104 199303 1 004

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 1994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Fitria

NIM : 12111221615

Tempat/tgl Lahir : Sungai Kuning, 02 Desember 2002

Fakultas/pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Campur Kode Pidato Presiden pada Youtube CNN Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Lailatul Fitria

NIM 12111221615

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas kebaikan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Campur Kode Pidato Presiden Joko Widodo pada Youtube CNN Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman kebodohan hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Penulisan skripsi ini memiliki maksud untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak serta tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis curahkan khususnya kepada orang tua, bapak (Alm) Supatmo dan Mama Warsinem yang telah mendidik dan membimbing anak-anaknya untuk kesuksesan di dunia dan akhirat. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, kasih sayang, dan doa yang tak henti-hentinya untuk penulis sehingga penulis mampu dan kuat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, kepada:

1. Prof. DR. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.SI, AK, CA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. DR. Hj. Helmiati, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Prof. DR. H. Mas’ud Zain, M.Pd., selaku wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wakil rektor III, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. DR. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, DR. H. Zarkasih M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. DR. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan DR. Amira Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. DR. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan DR. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Rizki Erdayani, S.Pd., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang tak henti memberi bimbingan, kesabaran, dan doa selama proses ini. Semoga Allah membalas semua kebaikan Ibu dengan keberkahan yang tak terhingga.
5. Welli Marlisa, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (PA).
6. Cici widyawati, A.Md., selaku Admin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu penulis dalam proses administrasi.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Seluruh civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
9. Rekan seperjuangan Jiwa-jiwa yang kuat, R. Nurul Aini, Sifa'ul Azizah, Nesa Wulandari, Tiara Ashillah Zulfaa, Novia Zulhaida Putri, Atina Hazana, Della Zachra Monica, Fadilla Riyani, dan Fani Safitri yang telah menyediakan waktu, dukungan, dan semangat dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Angkatan keluarga besar Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2021.
11. Satria Purnawirawan yang sudah menemani dan memberikan semangat ketika mengerjakan skripsi ini.
12. Bulek Darni dan Paklek Radi yang terus memberikan motivasi dan semangat
13. Bobi motor Beatku yang setiap hari menemani dari kampung menuju kampus, terima kasih bobi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan dukungan dan bantuan berupa moril dan materiil untuk terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan segala hal kebaikan yang sudah diberikan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, hal ini memberikan penulis kelapangan hati akan segala kritik dan saran yang membangun penulis agar bisa dijadikan pelajaran kedepannya. Semoga dengan ditulisnya skripsi ini akan membawa manfaat untuk pembaca, dan khususnya untuk penulis.

Aamiin Ya Robbal'amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Penulis

Lailatul Fitria
NIM 12111221615



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, ucapan Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq dan hidayah serta karunia-Nya dengan ketulusan hati yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kupersembahkan karya yang sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi bapak (alm) Supatmo yang selalu mengusahakan segala hal yang diinginkan anak perempuannya ini, yang sudah bekerja keras, mendidik dan mengajari banyak hal yang luar biasa, Pak terima kasih banyak, meskipun bapak tidak sempat untuk membaca skripsi ini, izinkan *nduk* memberikan sedikit bukti tanggung jawab *nduk* dalam menyelesaikan perkuliahan, terima kasih sudah memberikan kesempatan *nduk* untuk bisa mengenyam pendidikan hingga sarjana, terima kasih telah membesarkan *Nduk*, begitu banyak terima kasih yang belum sempat *nduk* ucapkan Pak, semoga dengan terselesaikannya skripsi ini bisa menjadi nafas lega bapak, karena cita-cita bapak mau *nduk* jadi sarjana. Insya Allah *nduk* usahakan pak.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk mama saya Ibu Warsinem, yang telah memberikan doa yang tidak ada hentinya, yang dengan penuh kasih sayang selalu mengingatkan dan menuntun ke jalan yang lurus, terima kasih sudah menemani sampai sekarang. Semoga Allah memberikan rezeki, kebahagiaan, kesehatan dan umur yang berkah untuk mama, temani aku terus ya ma.

Teruntuk diri sendiri, terima kasih atas kerja keras, dan tanggung jawab untuk menyelesaikan pendidikan selama perkuliahan, terima kasih untuk tidak menyerah dan bertahan, semoga segala hal yang telah diusahakan bisa diambil ilmunya dan disebarikan kepada orang lain sebagai amal jariyah.

Terakhir penulis persembahkan skripsi ini untuk semua orang yang sudah menemani, meluangkan waktunya dan memberikan semangat, untuk semua pihak-pihak yang tidak penulis sebutkan satu-persatu. Skripsi ini merupakan hasil dari bentuk tanggung jawab karena sudah melaksanakan tahap perkuliahan dari awal sampai selesai.

-Lailatul Fitria-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya

- Q.S. Al-Baqarah ayat 256

Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik.

-H.R. Thabrani

Apapun yang terjadi tetaplah bernapas

-lftr

Gapapa besok dicoba lagi, tetap semangat pokoknya

-Alm Bapak

*Urip iku urup
(Hidup itu menyala)*

-Ki Hadjar Dewantara

*Aja gumunan, aja kagetan, aja dumeah, lan aja aleman
(Jangan mudah kagum, jangan mudah terkejut, jangan sombong, dan jangan manja.)*

- Sri Sultan Hamengkubuwono IX



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lailatul Fitria (2025) : Campur Kode Pidato Presiden Joko Widodo pada Youtube CNN Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk campur kode, menjelaskan faktor penyebab dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan memakai paradigma sosiolinguistik di mana data yang didapatkan dari video pidato akan didekati dengan campur kode dan dideskripsikan serta di analisis kedalam bentuk kata-kata atau narasi, sumber data didapatkan dari video pidato presiden Joko Widodo yang diunggah dalam kanal Youtube CNN Indonesia, data yang akan dianalisis adalah tuturan dari pidato yang diucapkan oleh Presiden Joko Widodo, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam mengambil data yaitu dengan menggunakan teknik observasi kemudian teknik simak lalu teknik catat. Penulis menggunakan dirinya sendiri sebagai alat dalam melaksanakan penelitian (*Human Instrument*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu mereduksi data selanjutnya data disajikan dan ditarik simpulannya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ditemukan campur kode pidato bapak Joko Widodo dalam bentuk kata sebanyak 16 data, frasa sebanyak 21 data, klausa sebanyak 2 data, baster sebanyak 1 data, perulangan kata sebanyak 5 data dan penggunaan ungkapan atau idiom sebanyak 1 data, serta faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada pidato bapak Joko Widodo terbagi atas keterbatasan penggunaan kode sebanyak 3 data, pembicara dan pribadi pembicara sebanyak 6 data, fungsi dan tujuan sebanyak 2 data, dan penggunaan istilah yang lebih populer sebanyak 14 data. Jadi, terdapat 46 data campur kode dan terdapat 25 data dari faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode. Implikasi dari temuan ini terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP adalah perlunya pengenalan dan pemahaman tentang campur kode dalam materi ajar. Hal ini penting agar siswa dapat lebih peka terhadap fenomena bahasa yang sering muncul di media massa, termasuk di platform digital seperti YouTube

Kata Kunci: Campur Kode; Pidato; Youtube; Sosiolinguistik.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lailatul Fitria (2025): Code Mixing of Presidential Speech by Joko Widodo on CNN Indonesia Youtube and Its Implications for Indonesian Language Learning in Junior High School

This research aimed at analyzing the forms of code mixing, explaining the causal factors and its implications for Indonesian Language learning in Junior High School. Qualitative research method was used in this research with sociolinguistic paradigm. The data obtained from the speech video were analyzed with code mixing approach, the data were described and analyzed into the form of words or narratives, the data source was obtained from the video of President Joko Widodo speech uploaded on CNN Indonesia Youtube channel, the data analyzed were the utterance from the speech delivered by President Joko Widodo. The techniques of collecting data were observing, listening, and note-taking. The author used himself as a tool in conducting research (Human Instrument). The techniques of analyzing data were reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Based on the analysis carried out, code mixing in Mr. Joko Widodo speech was found in the forms of 16 words data, 21 phrases data, 2 clauses data, 1 baster data, 5 repetitions data, and 1 use of expressions or idioms data; the factors influencing the occurrence of code mixing in Mr. Joko Widodo speech were 3 data for limited use of codes, 6 data for the speaker and the speaker personality, 2 data for the function and purpose, and 14 data for the use of more popular terms. So, there were 46 data on code mixing and there were 25 data on factors influencing the occurrence of code mixing. The implication of these findings for Indonesian Language learning in Junior High Schools was the need for recognition and understanding of code mixing in teaching materials. This is important so that students can be more sensitive to language phenomena that often appear in mass media, including on digital platforms such as YouTube.

Keywords: Code Mixing, Speech, YouTube, Sociolinguistics

ملخص

ليلة الفطرية، (٢٠٢٥): خلط الشفرات في خطاب الرئيس جوكو ويدودو على قناة سي إن إن إندونيسيا على يوتيوب وتداعياته على تعليم اللغة الإندونيسية في المدارس المتوسطة

يهدف هذا البحث إلى تحليل أشكال خلط الشفرات، وشرح العوامل المسببة له، وتداعياته على تعليم اللغة الإندونيسية في المدارس المتوسطة. يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً ضمن منظور علم اللغة الاجتماعي، حيث يتم التعامل مع البيانات المأخوذة من مقطع الفيديو الخاص بالخطاب من خلال تحليل خلط الشفرات ووصفها وتحليلها في شكل كلمات أو سرد. تم الحصول على مصدر البيانات من مقطع الفيديو لخطاب الرئيس جوكو ويدودو الذي تم تحميله على قناة سي إن إن إندونيسيا على يوتيوب. البيانات التي سيتم تحليلها هي الألفاظ المنطوقة من الخطاب الذي ألقاه الرئيس جوكو ويدودو. أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة فهي الملاحظة، والاستماع، والتسجيل. استخدمت الباحثة نفسها كأداة لتنفيذ البحث (أداة بشرية). أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. بناءً على التحليل الذي تم إجراؤه، وجد أن خلط الشفرات في خطاب الرئيس جوكو ويدودو كان في شكل كلمات (١٦ حالة)، وعبارات (٢١ حالة)، وجمل (حالتان)، وكلمات دخيلة (حالة واحدة)، وتكرار كلمات (٥ حالات)، واستخدام تعابير أو مصطلحات (حالة واحدة)، ليلعب إجمالي حالات خلط الشفرات ٤٦ حالة. أما العوامل المؤثرة في حدوث خلط الشفرات في الخطاب، فبلغت ٢٥ حالة، وتوزعت كالتالي: محدودية استخدام الشفرات (٣ حالات)، والمتحدث وشخصية المتحدث (٦ حالات)، والوظيفة والهدف (حالتان)، واستخدام مصطلحات أكثر شيوعاً (١٤ حالة). تتمثل تداعيات هذه النتائج على تعليم اللغة الإندونيسية في المدارس المتوسطة في ضرورة إدراج وتعريف خلط الشفرات ضمن المواد التعليمية. وهذا مهم لكي يصبح التلاميذ أكثر وعياً بالظواهر اللغوية التي تظهر بشكل متكرر في وسائل الإعلام، بما في ذلك المنصات الرقمية مثل يوتيوب.

الكلمات الأساسية: خلط الشفرات؛ خطاب؛ يوتيوب؛ علم اللغة الاجتماعي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Sociolinguistik	10
2. Campur kode.....	13
3. CNN.....	36
4. Pidato	37
B. Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	44
BAB III.....	46
METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Data dan Sumber Data.....	47
C. Instrumen Penelitian.....	47
D. Prosedur Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan data	51
F. Teknik Analisis Data	52
BAB IV	54
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Temuan.....	54
B. Pembahasan.....	62
BAB V.....	129
SEMPULAN DAN SARAN.....	129
A. Simpulan	129
B. Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA.....	133

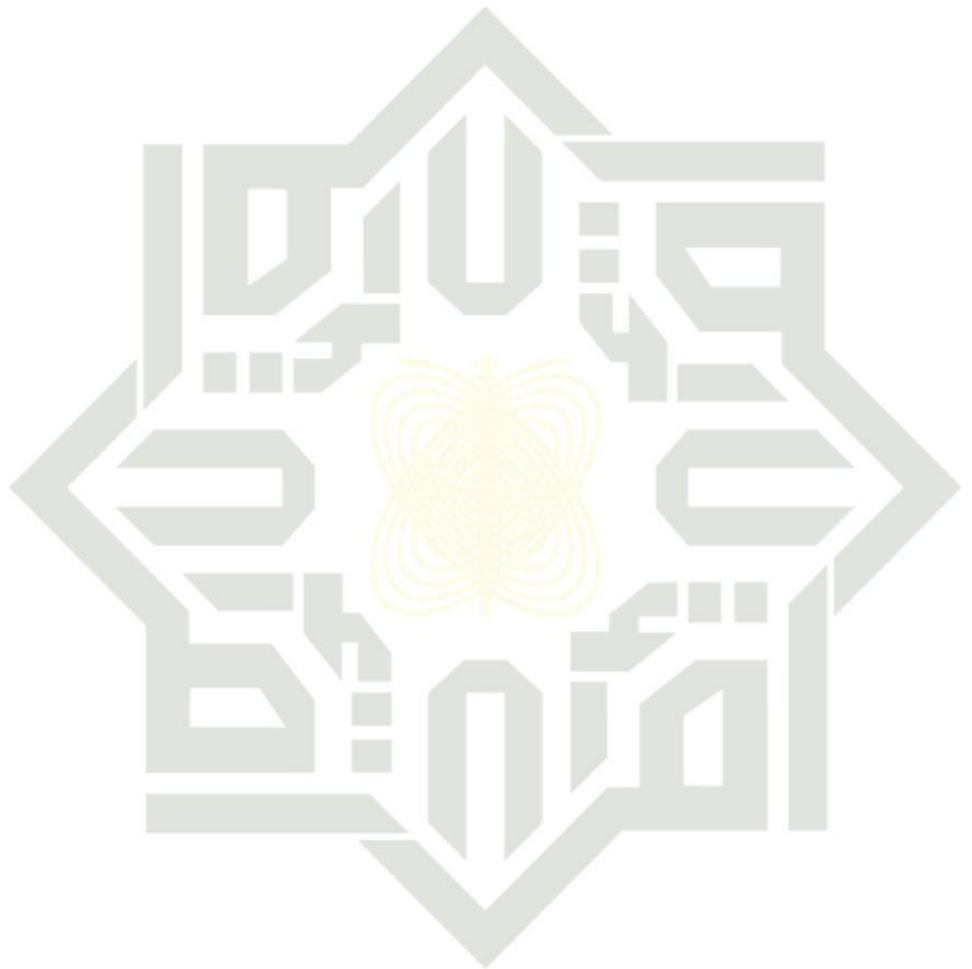


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Pemerolehan Data.....	55
Tabel 2. Hasil Pemerolehan Data Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode	49
Tabel 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	127



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Silabus dan RPP Bahasa Indoneisia Kelas IX
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas IX
- Lampiran 3 Video Pidato Presiden Joko Widodo yang dianalisis
- Lampiran 4 Surat-Surat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk berkomunikasi dalam bentuk simbol bunyi yang diucapkan melalui alat ucap manusia. Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari memiliki peran yang sangat penting, terutama ketika berkomunikasi dengan keluarga, saudara, teman bahkan kepada orang yang tidak kita kenal sekalipun. Dengan menggunakan bahasa ketika berkomunikasi, kita bisa menyampaikan suatu hal dan dapat diterima serta ditanggapi oleh orang yang mendengarnya.

Indonesia adalah negara yang memiliki berbagai macam bahasa daerah yang berbeda-beda seperti bahasa Melayu, Jawa, Batak, Sunda, Bugis dan masih banyak bahasa daerah lainnya. Walaupun banyak bahasa daerah yang berbeda-beda namun, bahasa nasional yang digunakan di negara Indonesia adalah bahasa Indonesia. Hal ini disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 1 No 2 disebutkan bahwa Bahasa Negara Kesatuan Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi nasional yang digunakan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Bahasa ini dijadikan sebagai simbol identitas dan jati diri dari suatu bangsa. Hal ini dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 25 No 2 Bahasa Indonesia sebagaimana maksud pada ayat 1 berfungsi sebagai jati diri bangsa, kebanggaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional, sarana pemersatu berbagai suku bangsa, serta sarana komunikasi antar daerah dan antar budaya daerah. Pernyataan ini mendorong kita untuk mempertahankan bahasa Indonesia yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari dalam keadaan resmi maupun tidak resmi. Selain itu, bahasa Indonesia juga sudah mendapat pengakuan secara resmi untuk menjadi salah satu bahasa resmi dalam konferensi *UNESCO* yang diadakan pada 20 November 2023 berlangsung di kantor pusat *UNESCO* yang berada di Perancis (Joana et al., 2025). Berdasarkan hal tersebut tentunya kita dapat termotivasi untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Berbahasa yang baik dan benar bukanlah berbahasa dengan selalu menggunakan bahasa formal, melainkan harus menyesuaikan situasi, tempat dan waktu dimana orang itu berada, pada situasi formal contohnya dalam lingkungan pendidikan di sekolah, pada lingkungan ini harus menggunakan bahasa yang formal, tetapi jika pada situasi tidak formal seperti di keluarga bisa menggunakan bahasa yang santai namun tetap sopan. Dalam kajian Linguistik, terdapat bidang kajian yang mempelajari ragam bahasa berkenaan dengan fungsinya yang disebut Sociolinguistik.

Sociolinguistik adalah ilmu antardisiplin antara Sosiologi dan Linguistik, Sosiologi dan Linguistik ini merupakan dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan yang sangat erat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung dan tetap ada, bagaimana cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersosialisasi dan menempatkan diri dalam masyarakat. Sedangkan Linguistik adalah bidang ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya (Chaer, 2010:2), dalam Sosiologi tentunya menggunakan bahasa sebagai alatnya, jadi Sociolinguistik ini mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa pada masyarakat.

Pada kajian Sociolinguistik terdapat pembahasan mengenai campur kode. Campur kode adalah percampuran bahasa Terhadap bahasa lain atau sisipan bahasa daerah atau bahasa asing Terhadap bahasa Indonesia. Sisipan tersebut berupa kata, frasa, *baster*, perulangan kata, idiom dan klausa. Campur kode bisa saja terjadi ketika si penutur merupakan seseorang yang menguasai beberapa bahasa, selain itu campur kode juga biasa digunakan seorang penutur untuk mempermudah dalam melakukan tindakan interaksi dalam situasi tertentu.

Pidato merupakan bentuk keterampilan berbicara untuk mengekspresikan pikiran, gagasan dan perasaan menggunakan kata-kata untuk diucapkan kepada pendengar dengan berbagai tujuan seperti memberikan informasi sehingga pendengar mengetahui suatu hal, memersuasi pendengar dengan tujuan pendengar terpengaruh hingga menerima gagasan pembicara sampai melakukan yang diinginkan pembicara (Abdu et al., 2024). Seseorang yang menyampaikan pidato ini tidak hanya berkata akan hal yang kosong, tetapi hal yang disampaikan harus jelas, bernalar, terarah, dan komunikatif agar dipahami oleh orang yang mendengarkannya. Bahasa pidato ini harus menyesuaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan situasi yang sedang terjadi. Pembicara pidato harus mengetahui dan mampu membedakan situasi resmi atau tidak resmi.

Pada kenyataan yang terjadi, setiap individu memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda-beda, karena bahasa ini memiliki sifat yang dinamis dan selalu mengalami perkembangan. Oleh sebab itu, tidak mungkin seseorang hanya memiliki kemampuan untuk menguasai satu bahasa saja dalam kehidupannya. Dengan demikian orang yang memiliki kemampuan menguasai dua bahasa itu disebut bilingual dan orang yang memiliki kemampuan untuk menguasai dua bahasa atau lebih disebut multilingual. Seorang bilingual dan multilingual ini tidak menutup kemungkinan untuk mencampuradukkan bahasa yang mereka gunakan.

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penulis berupaya untuk melihat dan mengungkap fenomena berbahasa yang terdapat pada tuturan seorang Presiden, yaitu bapak Joko Widodo saat beliau menyampaikan pidatonya. Ketika berpidato, terkadang seorang pembicara mencampuradukkan bahasa yang mereka kuasai, dapat diamati bersama pada pidato orang-orang yang berpengaruh salah satunya seperti pada pidato Presiden Joko Widodo.

Ir. H. Joko Widodo adalah Presiden ke-7 Republik Indonesia yang mulai menjabat sejak 20 Oktober 2014 (Kementerian Sekretariat Negara, 2024). Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa sudah hampir sepuluh tahun beliau menjabat. Sebagai seorang Presiden tentunya bapak Joko Widodo memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, hal ini disebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh (Rangkuti, 2023) yang mengatakan bahwa Joko widodo menempuh pendidikan di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Sebelum memasuki dunia politik, bapak Joko Widodo memulai kariernya sebagai pengusaha di bidang mebel. Karena hal inilah beliau mendapat nama panggilan yang populer sampai sekarang yaitu Joko widodo.

Jejak karier beliau sebelum menjadi presiden yakni pada tingkat lokal beliau terpilih menjadi Wali Kota Solo pada tahun 2005 dan pada tahun 2012, beliau terpilih sebagai Gubernur DKI Jakarta, serta pada tahun 2019, majalah *Time* menyebut Joko Widodo sebagai salah satu dari 100 orang paling berpengaruh di dunia. Ini membuktikan bahwa dalam kehidupan Bapak Joko Widodo banyak sekali melakukan interaksi dengan berbagai orang di berbagai daerah bahkan lintas negara.

Oleh karena itu, Bapak Joko Widodo merupakan orang yang tepat untuk dianalisa bentuk campur kode yang dilakukan beliau ketika menyampaikan pesan, ide dan gagasannya.

Penulis memilih media CNN Indonesia sebagai media dalam pengambilan data penelitian, karena media ini memiliki sumber informasi yang jumlah pengikut di kanal Youtube resminya sebanyak 11,5 juta *subscriber*, di Instagram sebanyak 2,6 juta, dan Twitter sebanyak 4.551.637 pengikut sepanjang tahun 2025. Selain itu, CNN Indonesia resmi ada di Indonesia pada 20 Oktober 2014 dengan mengawali kemunculannya melalui portal berita online, CNN Indonesia.com yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian diikuti dengan hadirnya CNN Indonesia TV pada 17 Agustus 2015. CNN Indonesia.com hadir dengan memiliki *tagline* “*The News We Can Trust*”. Arti dari *tagline* ini adalah memberikan pembaca berita yang aktual sesuai dengan fakta, mengupas peristiwa secara tajam dan bermakna, dan disertai argumen yang dapat mudah dipahami dengan didukung dari data yang ada serta konteks yang relevan (Company Profile CNN Indonesia.com, 2016)

Pada penelitian ini penulis hanya membahas mengenai campur kode yang ada dalam video Pidato Presiden Joko Widodo yang ada didalam Youtube CNN Indonesia. Berdasarkan fenomena berbahasa yang terjadi, penulis akan melakukan analisis Terhadap campur kode dan faktor terjadinya campur kode dalam pidato Presiden Joko Widodo yang berada didalam Youtube CNN Indonesia, kemudian setelah mendapatkan hasil, selanjutnya hasil ini akan di implikasikan ke pembelajaran bahasa Indonesia untuk tingkat SMP, sehingga penulis memberikan judul penelitian berupa “**Campur Kode Pidato Presiden Joko Widodo Pada Youtube CNN Indonesia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk campur kode pidato Presiden Joko Widodo pada youtube CNN Indonesia?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi campur kode pada pidato Presiden Joko Widodo pada youtube CNN Indonesia?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana implikasi campur kode terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMP?

C. Tujuan Masalah

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode pidato Presiden Joko Widodo pada youtube CNN Indonesia
2. Untuk mendeskripsikan faktor terjadinya campur kode pada pidato Presiden Joko Widodo pada youtube CNN Indonesia
3. Untuk dimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa indonesia di SMP

D. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat toeritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk menambah pengetahuan mengenai campur kode yang terjadi di dalam situasi resmi dalam pidato Presiden Joko widodo selain itu, pembaca juga dapat memahami bentuk-bentuk campur kode yang terjadi di dalam pidato Presiden.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk peneliti, diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru bagi pembacanya.
- b. Untuk guru, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan memberikan pemahaman untuk memberikan pengetahuan mengenai penggunaan bahasa sesuai situasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dan mengingatkan untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

E. Definisi Istilah**1. Pidato**

Menurut (KBBI, 2024) pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Pidato juga diartikan sebagai suatu wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak. Menurut (Muttaqin & Jaya, 2025) Pidato politik disampaikan antara lain untuk memengaruhi sekaligus menunjukkan sikap politik seseorang.

2. Campur kode

Menurut KBBI campur kode adalah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa, pemakaian kata, klausa, idiom, sapaan, dan sebagainya.

3. Media CNN

Menurut KBBI media adalah alat atau penghubung, selain itu bisa juga diartikan sebagai bahan yang digunakan dalam pemasukan dan penyimpanan data di komputer, atau dalam perekaman hasil komputer. Jadi berkaitan dengan definisi diatas, media CNN digunakan penulis sebagai wadah tempat diletakkannya sumber data yang akan dianalisis. Media CNN yang digunakan adalah media CNN yang ada di Indonesia.

4. Implikasi

Menurut KBBI implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat (manusia sebagai objek percobaan atau penelitian makin terasa manfaat dan kepentingannya). Jadi, berkaitan dengan penelitian, implikasi ini nantinya akan menjadi sumber manfaat bagi penerapan hasil analisis yang dilakukan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sociolinguistik

Sociolinguistik menyangkut sosiologi dan linguistik, karena itu Sociolinguistik mempunyai kaitan erat dengan kedua kajian tersebut. Sosio adalah masyarakat, dan linguistik adalah kajian bahasa, jadi sociolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan (Sumarsono, 2002:1). Menurut (Sihombing & Sauri, 2021) antara sociolinguistik dan linguistik sosial merupakan dua disiplin ilmu dengan objek kajian yang berbeda, yang satu mengkaji tentang bahasa dan yang lainnya mengkaji tentang kondisi sosial-kemasyarakatan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Chaer & Agustina, 2010) yang menyebutkan bahwa sociolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat. Diperkuat dalam (Chaer, 2014:16) Sociolinguistik adalah subdisiplin Linguistik yang mempelajari bahasa dalam hubungan pemakaiannya di masyarakat. Sociolinguistik ini ada antara lain, dibicarakan pemakai dan pemakaian bahasa, tempat pemakaian bahasa, tata tingkat bahasa, pelbagai akibat adanya kotak dua buah bahasa atau lebih, dan ragam serta waktu pemakaian ragam bahasa itu. Lalu menurut (Nurkhasyanah, 2024) sociolinguistik merupakan bagian dari masyarakat dan kebudayaan

terhadap bahasa dan hubungannya dalam pemakaiannya di Masyarakat.

Sosiolinguistik merupakan cabang ilmu Linguistik yang membedah masalah-masalah yang berhubungan dengan ciri dan fungsi berbagai ragam bahasa atau variasi bahasa, serta hubungan antara bahasa dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat (Warisman, 2014:32). Menurut (Rohmadi, 2006:7) sosiolinguistik sebagai cabang Linguistik memandang atau menempatkan kedudukan bahasa dalam hubungannya dengan pemakai bahasa di dalam masyarakat, karena dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak lagi sebagai individu, akan tetapi sebagai masyarakat sosial. Oleh karena itu, segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia dalam bertutur akan selalu dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di sekitarnya. (Suwito, 1983:3) bahasa tidak saja dipandang sebagai gejala individual tetapi juga merupakan gejala sosial. Sebagai gejala sosial, bahasa dan pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor linguistik, tetapi juga oleh faktor-faktor nonlinguistik, antara lain adalah faktor-faktor sosial. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pemakaian bahasa misalnya status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, jenis kelamin, dan sebagainya. Di samping itu pemakaian bahasa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional, yaitu siapa berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, dimana dan mengenai masalah apa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosiolinguistik selalu memperhatikan peranan faktor sosio-situasio-kultural dalam pemakalaian bahasa. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosiolinguistik, maka masalah ketidaktepatan pemakaian bahasa dalam konteks sosialnya diperkirakan dapat dikurangi sampai sekecil-kecilnya. Dengan memahami prinsip-prinsip sosiolinguistik setiap penutur akan menyadari betapa pentingnya peranan ketepatan pemilihan variasi sesuai dengan konteks sosial di samping kebenaran secara struktur gramatikal dalam pemakaian bahasanya.

Menurut (Chaer & Agustina, 2010:84) masyarakat tutur yang tertutup, yang tidak tersentuh oleh masyarakat tutur lain, entah karena letaknya yang jauh terpencil atau karena sengaja tidak mau berhubungan dengan masyarakat tutur lain, maka masyarakat tutur itu akan tetap menjadi masyarakat tutur statis dan tetap menjadi masyarakat yang monolingual. Sebaliknya, masyarakat tutur yang terbuka, artinya yang mempunyai hubungan dengan masyarakat tutur lain, tentu akan mengalami apa yang disebut kontak bahasa dengan segala peristiwa-peristiwa kebahasaan sebagai sebab akibatnya.

Peristiwa-peristiwa kebahasaan yang mungkin terjadi sebagai sebab akibat adanya kontak bahasa itu adalah apa yang di dalam sosiolinguistik disebut *bilingualisme*, *diglosia*, *alih kode*, *campur kode*, *interferensi*, *integrasi*, *konvergensi*, dan *pergeseran bahasa*. Namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penelitian ini penulis hanya fokus untuk membahas mengenai peristiwa kebahasaan di dalam sosiolinguistik yaitu campur kode.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah cabang ilmu bahasa yang terdiri dari dua kajian yaitu sosiologi dan linguistik yang didalamnya membahas mengenai hubungan masyarakat dengan bahasa. Sosiolinguistik merupakan ilmu yang hadir untuk meneliti tentang kedudukan bahasa yang ada di suatu masyarakat. Berikut akan dibahas mengenai campur kode.

2. Campur kode

Menurut (Dahniar & Sulistyawati, 2023) penggunaan campur kode dapat terjadi karena beberapa alasan, di antaranya keterbatasan kosakata dalam satu bahasa, kesulitan dalam mengungkapkan ide atau konsep tertentu dalam satu bahasa, pengaruh bahasa asing dalam aktivitas sehari-hari, dan sebagaibagian dari identitas budaya seseorang. Orang Indonesia sebagai contoh, dapat menggunakan campur kode untuk menunjukkan kebanggaan mereka sebagai bangsa yang memiliki banyak bahasa.

Menurut (Chaer, 2010:114) pada campur kode ada sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan dan memiliki fungsi dan keotonomiannya, sedangkan kode-kode lain yang terlibat dalam peristiwa tutur itu hanyalah berupa serpihan-serpihan saja, tanpa fungsi atau keotonomian sebagai sebuah kode. Seorang penutur misalnya, yang dalam berbahasa Indonesia banyak menyelipkan serpihan-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serpihan bahasa daerahnya, bisa dikatakan telah melakukan campur kode. Campur kode terjadi ketika seseorang berbicara bahasa, seperti Bahasa Indonesia yang di campur dengan unsur-unsur bahasa daerah ke dalam logat bahasa Indonesia. Ciri utama campuran kode adalah relaksasi atau situasi informal.

Dalam situasi bahasa formal, campur kode jarang terjadi jika terjadi campur kode dalam keadaan ini karena tidak ada kata atau frasa yang cocok untuk menggantikan bahasa yang digunakan, sehingga perlu menggunakan kata atau ungkapan dari bahasa daerah atau bahasa asing. Pengkodean merupakan kode pokok atau utama yang digunakan dan mempunyai fungsi dan otonomi tersendiri, sedangkan kode-kode lain yang berkaitan dengan peristiwa tutur hanya berupa penggalan-penggalan tanpa fungsi atau otonomi, seperti kode. Menurut (Rahardi, 2017:25) menyebutkan bahwa kode dapat didefinisikan sebagai suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya mempunyai ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan lawan bicara dan situasi tutur yang ada. Menurut (Suwito, 1983:77) alasan penyebab terjadinya campur kode yaitu: (a) Identifikasi peranan, (b) Identifikasi ragam, (c) Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan. Ketiga hal ini saling tergantung dan tak jarang umpang tindih.

Ukuran untuk identifikasi peranan adalah *sosial, registral, dan educational*. Identifikasi ragam ditentukan oleh bahasa seorang penutur melakukan campur kode yang akan menempatkan dia di dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hierarki status sosialnya, sedangkan keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan, tampak karena campur kode juga menandai sikap dan hubungan terhadap orang lain dan sikap serta hubungan orang lain terhadapnya. Suatu misal, bercampur dengan kode dengan unsur-unsur bahasa Belanda di Indonesia menunjukkan bahwa penuturnya termasuk orang “tempo doeloe”, terpelajar dan “bukan orang sembarangan”.

Sementara itu, bercampur kode dengan unsur-unsur bahasa Inggris dapat memberi kesan bahwa penutur “orang masa kini”, berpendidikan cukup dan mempunyai hubungan luas. Campur kode dengan unsur-unsur bahasa Arab memberi kesan bahwa dia seorang Muslim, taat beribadah atau pemuka agama Islam yang memadai.

Hal ini dilanjutkan menurut (Warisman, 2014:97) campur kode dengan unsur-unsur bahasa daerah menunjukkan kekhasan daerahnya. Bercampur kode dengan unsur dialek Jakarta dapat memberi kesan bahwa penuturnya termasuk “orang metropolitan”, bukan lagi “orang udik”, telah keluar dari lingkungan yang sempit. Di dalam pemakaian bahasa Jawa pemilihan variasi bahasa (*ngoko*, *madya*, *kromo*) dan cara mengekspresikan variasi itu juga dapat memberi kesan status sosial ataupun tingkat pendidikan penuturnya.

Menurut (I Nengah, 2014:139-140) campur kode (*code-mixing*) terjadi apabila seorang penutur menggunakan suatu bahasa secara dominan mendukung suatu tuturan disisipi dengan unsur bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya. Hal ini biasanya berhubungan dengan karakteristik penutur, seperti latar belakang sosial, tingkat pendidikan, rasa keagamaan. Biasanya ciri menonjolnya berupa kesantiaian atau situasi informal. Namun, bisa terjadi karena keterbatasan bahasa, ungkapan dalam bahasa tersebut tidak ada padanannya, sehingga ada keterpaksaan menggunakan bahasa lain, walaupun hanya mendukung satu fungsi. Campur kode merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti dari perspektif sosiolinguistik karena fenomena ini bertemali dengan aspek sosial budaya suatu Masyarakat, disamping tentunya aspek kebahasaan yang lebih utama (Mardikantoro et al., 2024).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa campur kode merupakan sebuah kode utama atau kode dasar yang digunakan memiliki fungsi dan keotonomiannya, campur kode ini terjadi karena adanya hubungan antara penutur, bentuk bahasa dan fungsi bahasa, artinya penutur yang mempunyai latar belakang sosial tertentu, cenderung memilih bentuk campur kode tertentu untuk mendukung fungsi-fungsi tertentu. Pemilihan bentuk campur kode demikian dimaksudkan untuk menunjukkan status sosial dan identitas pribadinya di dalam masyarakat.

a. Jenis Campur Kode

Menurut (Suwito, 1983:75) dalam kondisi yang maksimal campur kode merupakan konvergensi kebahasaan (*linguistic convergence*) yang unsur-unsurnya berasal dari beberapa bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang masing-masing telah menanggalkan fungsinya dan mendukung fungsi bahasa yang disisipinya. Unsur-unsur demikian dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu : (1) Yang bersumber dari bahasa asli dengan segala variasi-variasinya yang disebut campur kode ke dalam (*inner code-mixing*), (2) Bersumber dari bahasa asing yang disebut campur kode ke luar (*outer code-mixing*). Menurut (Miftahul Hasanaha, 2025) Campur kode dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis utama yaitu campur kode ke dalam, ke luar, dan campur kode campuran.

Dilanjutkan oleh (I Nengah, 2014:140-141) yang menjelaskan bahwa campur kode berdasarkan asal unsur serapannya, dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*), dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*).

- 1) Campur kode ke dalam (*Inner code mixing*) campur kode ke dalam (*inner code mixing*) adalah jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masih sekerabat. Misalnya dalam peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur-unsur bahasa Jawa, Sunda, Bali, dan bahasa daerah lainnya.
- 2) Campur kode ke luar (*Outer code mixing*) campur kode ke luar (*outer code mixing*) adalah campur kode yang menyerap unsur –unsur bahasa asing, misalnya gejala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Belanda, Inggris, Arab, bahasa Sansekerta, dll.

- 3) Campur kode campuran (*Hybrid code mixing*) Campur kode campuran (*hybrid code mixing*) ialah campur kode yang di dalamnya (mungkin klausa atau kalimat) telah menyerap unsur bahasa asli (bahasa-bahasa daerah) dan bahasa asing.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembagian campur kode berdasarkan unsur serapannya ada campur kode ke dalam (*inner code mixing*), campur kode ke luar (*outer code mixing*) dan campur kode campuran (*hybrid code mixing*).

b. Bentuk Campur Kode

Berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang terlibat didalamnya campur kode dapat dibedakan menjadi beberapa macam bentuk yaitu berwujud kata, frasa, ungkapan atau idiom dan klausa (Suwito, 1983:78).

Kata merupakan satuan bahasa terkecil yang mengisi salah satu fungsi sintaksis dalam suatu kalimat. Campur kode bentuk kata merupakan pencampuran kode bahasa dalam bentuk kata pada sebuah tuturan sebagai bagian dari sintaksis yang meliputi kata tunggal, kata kompleks (kata berafiks, kata ulang dan kata majemuk).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

- 1) Bentuk kata tunggal ialah bentuk kata yang hanya terdiri dari satu kata dasar tanpa diberi imbuhan atau kata yang belum mengalami proses morfologi. Berikut ini contoh campur kode berupa kata tunggal:

- a) Tolong ingatkan **angku** untuk angkat jemuran

Kata **angku** memiliki arti kakek. Kata **angku** memenuhi kriteria sebagai sebuah kata, karena merupakan bentuk bebas yang terkecil. Bentuk bebas karena mampu berdiri sendiri dalam tuturan maupun tulisan, tidak melekat oleh bentuk lain. Terkecil karena kata **angku** tidak bisa dibagi lagi, apabila dibagi lagi ke dalam bentuk yang lebih kecil akan kehilangan makna. Kata **angku** termasuk campur kode karena kata **angku** adalah bahasa Minang berupa sapaan keagamaan yang dipergunakan dalam tuturan bahasa Indonesia.

- 2) Bentuk kata kompleks

Kata kompleks adalah kata yang sudah mengalami proses morfologis. Proses morfologis adalah proses penggabungan morfem yang satu dengan morfem yang lain untuk membentuk kata. Kata kompleks dapat berupa kata berafiks, kata ulang, atau kata majemuk. Di bawah ini adalah campur kode berupa kata kompleks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang meliputi kata berafiks, kata imbuhan dan kata majemuk.

a) Kata berafiks

Contoh: Ayah **boroe** bebek di pasar.

Kata **boroe** pada data memiliki arti memotong. Kata **boroe** memenuhi kriteria sebagai sebuah kata berafiks, yang berasal dari kata dasar **boro** yang berarti potong. Afiks **e** ditambahkan di akhir kata **boro** sebagai penjelas kata kerja yakni memotong. Kata **boroe** termasuk campur kode karena kata **boroe** adalah bahasa Maumere yang dipergunakan dalam tuturan bahasa Indonesia.

b) Kata ulang

Contoh: Nanti jalannya **alon-alon** aja kan masih sakit.

Kata **alon-alon** memiliki arti pelan-pelan.

Kata **alon-alon** berasal dari kata **alon** yang berarti pelan dan menjadi kata ulang sebagai penegasan keadaan yakni **alon-alon** yang berarti pelan-pelan.

Kata **alon-alon** termasuk campur kode karena kata **alon-alon** adalah bahasa Jawa yang dipergunakan dalam tuturan bahasa Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kata Majemuk

Contoh: ***Sukur dofu*** atas bantuannya.

Kata *sukur dofu* yang berarti terima kasih merupakan kata majemuk dan tidak dapat dijahuhkan atau disela dengan kata lain atau tidak dapat diubah strukturnya. Kata *sukur* tidak dapat diganti oleh kata apa pun demikian juga dengan kata *dofu* untuk menyampaikan kata terima kasih. Kata *sukur dofu* termasuk campur kode karena kata *sukur dofu* adalah bahasa Tidore yang dipergunakan dalam tuturan bahasa Indonesia.

Frasa merupakan susunan dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi unsur klausa artinya konstruksi frasa hanya menduduki satu fungsi klausa, unsur S saja, unsur P saja, unsur O saja dan sebagainya. Campur kode dalam bentuk frasa adalah pencampuran gabungan kata yang bersifat nonpredikatif dalam sebuah tuturan.

Contoh:

- 1) ***Digital Learning*** dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Frasa *digital learning* memiliki arti pembelajaran digital, kata *digital* yang disandingkan dengan kata *learning* menjadi sebuah frasa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi kata digital sebagai penjelas kriteria superlatif dari kata learning. Frasa digital learning termasuk campur kode karena frasa digital learning adalah bahasa Inggris yang dipergunakan dalam tuturan bahasa Indonesia

Klausa adalah satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata atau lebih yang mengandung unsur predikasi atau tersusun atas predikator dan argumen, belum disertai oleh intonasi akhir pada ragam lisan atau tanda baca (tanda titik, tanda seru, tanda tanya). Klausa juga berpotensi menjadi jika disertai oleh intonasi akhir pada ragam lisan, atau dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca (Khairah & Ridwan, 2022). Campur kode bentuk klausa merupakan penyampuran kode bahasa wujud bahasa dengan subjek, predikat dan dilengkapi objek pada sebuah tuturan.

Contoh:

- 1) *We can do that* Indonesia, *but we all have to believe* pasti ada jalan”

Klausa diatas termasuk dalam penyisipan unsur wujud klausa. Klausa tersebut merupakan bahasa Inggris yang di campurkan ke dalam bahasa Indonesia. Klausa tersebut menjelaskan mengenai harapan yang baik terhadap Indonesia, karena Indonesia memiliki banyak sekali harta. Dijelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa “we can do that Indonesia” yakni kita bisa melakukannya Indonesia. Klausa tersebut merupakan sebuah pikiran yang positif terhadap Indonesia. Lalu dilanjutkan tuturannya yakni “but we all have to believe” yang memiliki arti tapi kita semua harus percaya. Jika klausa tersebut di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia maka akan menjadi “kita bisa melakukannya Indonesia, tapi kita semua harus percaya, pasti ada jalan”. Klausa tersebut memenuhi kriteria klausa. Yakni sekurang-kurangnya mengandung predikat.

Menurut (Suwito, 1983:78-80) berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang terlibat di dalamnya campur kode dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain ialah:

- 1) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud kata

Contoh:

- a) Mereka akan **merried** bulan depan

- 2) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud frasa

Contoh:

- a) Nah, karena saya sudah **kadhung apik** sama dia **ya tak teken** (nah, karena saya sudah benar-benar baik dengan dia, maka saya tanda tangani).

- 3) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud bentuk baster

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

- a) Banyak **klap** malam yang harus ditutup
- 4) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud perulangan kata

Contoh:

- a) Sudah waktunya kita menghindari **backing-backing** dan **klik-klikan**
- 5) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud ungkapan atau idiom

Contoh:

- a) Pada waktu itu hendaknya kita hindari cara bekerja **alon-alon asal kelakon** (perlahan-lahan asal dapat berjalan)
- 6) Penyisipan unsur-unsur yang berwujud klausa

Contoh:

- a) Pemimpin yang bijaksana akan selalu bertindak **ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangukro, tut wuri handayani**

(di depan memberi teladan, di tengah mendorong semangat, di belakang mengawasi).

Campur kode berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang terlibat menurut (I Nengah, 2014:141) membagi menjadi tiga klasifikasi yaitu:

- 1) Campur kode pada tataran klausa (campur kode klausa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Campur kode pada tataran klausa merupakan campur kode yang berada pada tataran paling tinggi.

2) Campur kode pada tataran frasa (campur kode frasa)

Campur kode pada tataran frasa setingkat lebih rendah dibandingkan dengan campur kode pada tataran klausa.

Contoh: “Kehidupan berkeluarga pada hakikatnya harus memendam sifat saling **asah**, saling **asih** dan saling **asuh**” (saling mengingatkan, saling mengasihi dan saling membimbing).

Campur kode ini bisa murni bersifat campur kode ke dalam (*inner code mixing*) seperti contoh kalimat di atas dan bisa murni bersifat keluar (*outer code mixing*) seperti “Rima menyumbangkan suara emasnya dalam sebuah *talkshow* di Surabaya”, tetapi bisa juga bersifat campuran (*hybrid, baster*) seperti yang ditunjukkan pada contoh berikut. “Kumala melakukan *studi banding* ke Australia”. Campur kode pada tataran frasa ini dapat juga berupa ungkapan (idiom) seperti contoh berikut: *...the last but not least* (terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya).

3) Campur kode pada tataran kata (campuran kode kata)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Campur kode kata pada tataran kata merupakan campur kode yang paling banyak terjadi pada setiap bahasa. Campur kode pada tataran kata bisa berwujud kata dasar (kata tunggal), bisa berupa kata kompleks, kata berulang, dan kata majemuk. Pada kata kompleks bisa terjadi campur kode baster (*hybrid*), demikian pula pada kata berulang. Berikut disajikan beberapa contoh campur kode yang terjadi pada tataran kata.

- a) Sebulan yang lalu Made melakukan upacara **pawiwahan**.
- b) **Show** malam ini menampilkan penyanyi top ibukota Krisdayanti.

Kedua contoh di atas memiliki campur kode. Kalimat pertama merupakan campur kode ke dalam (*inner code mixing*), sedangkan kalimat berikutnya merupakan campur kode ke luar (*outer code mixing*).

Berikut disajikan contoh campur kode campuran (*hybrid*) pada kata kompleks termasuk kata ulang dan kata majemuk.

- a) Hadapi semuanya dengan jantan, sekarang bukan jamannya lagi main **backing-backingan**.
- b) **Fashion show** bulan depan akan berlangsung di Gedung Kesenian Gede Manik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa campur kode memiliki banyak bentuk. Campur kode bentuk kata merupakan pencampuran kode bahasa dalam bentuk kata pada sebuah tuturan sebagai bagian dari sintaksis yang meliputi kata tunggal, kata kompleks (kata berafiks, kata ulang dan kata majemuk), Campur kode dalam bentuk frasa adalah pencampuran gabungan kata yang bersifat nonpredikatif dalam sebuah tuturan. Campur kode bentuk klausa merupakan penyampuran kode bahasa wujud bahasa dengan subjek, predikat dan dilengkapi objek pada sebuah tuturan.

c. Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

Menurut (I Nengah, 2014) yang melatarbelangi terjadinya campur kode terbagi menjadi tiga yaitu peserta pembicara, media bahasa yang digunakan, dan tujuan pembicara. Ketiga latar belakang itu dapat disimpulkan menjadi dua pokok penting yaitu faktor penutur dan faktor kebahasaan. Pertama, faktor penutur berlatar belakang dari bahasa ibu atau bahasa pertama penutur. Bahasa Indonesia akan sering disisipi unsur bahasa ibu hal tersebut dikarenakan kurangnya penguasaan bahasa Indonesia dengan baik.

Faktor terjadinya campur kode hanya sekadar untuk bergengsi. Hal ini terjadi karena faktor situasi, lawan bicara, topik, dan lainnya yang mengharuskan penutur mencampur kode. Kedua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor kebahasaan, satu hal yang menonjol dari campur kode adalah kesantiaian atau dalam situasi informal.

Faktor Penyebab terjadinya campur kode yaitu sebagai berikut:

1) Keterbatasan Penggunaan Kode Faktor

Keterbatasan kode terjadi apabila penutur melakukan campur kode karena tidak mengerti padanan kata, frase, atau klausa dalam bahasa dasar yang digunakannya. Campur kode karena faktor ini lebih dominan terjadi ketika penutur bertutur dengan kode dasar BI dan BJ. Keterbatasan ini menyebabkan penutur menggunakan kode yang lain dengan kode dasar pada pemakaian kode sehari-hari. Fenomena campur kode dengan kode dasar BI yang disebabkan karena keterbatasan penggunaan kode tampak pada tuturan-tuturan berikut.

- a) Kasihan ya Bu Agus, *semaput* kok sampai dua hari belum sadar-sadar.
- b) Tambah *lomboknya* duaribu mbak, nggak pakai rawit ya.
- c) Jadi pada kesempatan ini bapak ingin memberikan *wanti-wanti* kepada kalian semua, khususnya bagi yang sudah kelas tiga untuk lebih giat belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuturan a), b), dan c) menunjukkan adanya peristiwa campur kode BJ pada kode dasar BI. Tuturan a) merupakan tuturan seorang ibu rumah tangga yang baru pulang dari menjenguk kerabatnya yang sakit di sebuah rumah sakit, tuturan b) terjadi pada ranah pergaulan pada latar pasar, dan tuturan c) terjadi pada ranah pendidikan pada acara upacara bendera. Pada peristiwa tutur tersebut, penutur melakukan campur kode dengan memasukkan kode BJ semaput ‘pingsan’ pada tuturan a), Lombok ‘cabai’ pada tuturan b), dan wanti-wanti ‘berpesan’ pada tuturan c) dalam tuturan dengan kode dasar BI. Faktor penyebab terjadinya campur kode itu adalah keterbatasan kode penutur dalam bertutur dengan kode BI. Penutur tidak memahami padanannya dalam BI sehingga memasukkan kode yang diketahuinya dalam kode BJ.

Fenomena campur kode ini dapat pula terjadi karena penutur lebih sering menggunakan kode tersebut dalam bertutur walaupun penutur sebenarnya mengetahui padanannya dalam BI. Dengan seringnya penggunaan kode BJ mengakibatkan penutur lebih mudah mengingat kode tersebut dibandingkan dengan padanannya dalam kode BI. Faktor keterbatasan kode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penutur yang menyebabkan terjadinya campur kode juga tampak ketika penutur menggunakan kode dasar BJ dalam berkomunikasi verbal.

2) Penggunaan Istilah yang Lebih Populer

Dalam kehidupan sosial, terdapat kosakata tertentu yang dinilai mempunyai padanan yang lebih populer. Tuturan berikut menunjukkan adanya fenomena campur kode karena penggunaan istilah yang lebih populer.

a) Si Nina tuh emang bikin malu aja, kembalian

gopek aja masih diminta. Tuturan a), b), dan c)

merupakan tuturan yang menggunakan kode dasar BI. Dalam tuturan a) dan b) terdapat kata

original ‘asli’ dan kata **wig** ‘rambut palsu’ yang merupakan campur kode dari kode bahasa

Inggris. Sementara itu dalam tuturan c) terdapat

kata **gopek** ‘limaratus’ yang merupakan campur

kode dalam bahasa gaul yang terpengaruh dari

bahasa Cina. Dalam peristiwa tutur tersebut,

penggunaan campur kode oleh penutur

dimaksudkan karena istilah tersebut dirasa lebih

populer dan dapat diterima dengan baik dalam

masyarakat tutur. Oleh para penuturnya, istilah-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah itu lebih populer dibanding padanannya dalam bahasa yang menjadi kode dasarnya.

3) Pembicara dan Pribadi Pembicara.

Pembicara terkadang sengaja melakukan campur kode terhadap mitra bahasa karena dia memiliki maksud dan tujuan tertentu. Dipandang dari pribadi pembicara, ada berbagai maksud dan tujuan melakukan campur kode antara lain pembicara ingin mengubah situasi pembicaraan, yakni dari situasi formal yang terikat ruang dan waktu. Pembicara juga terkadang melakukan campur kode dari suatu bahasa ke bahasa lain karena faktor kebiasaan dan kesantiaian.

4) Mitra Bicara

Mitra bicara dapat berupa individu atau kelompok. Dalam masyarakat bilingual, seorang pembicara yang mula-mula menggunakan satu bahasa dapat melakukan campur kode menggunakan bahasa lain dengan mitra bicaranya yang memiliki latar belakang daerah yang sama.

5) Tempat Tinggal dan Waktu Pembicaraan Berlangsung

Tempat tinggal merupakan suatu kesatuan lingkungan yang ditempati dan dihuni oleh suatu masyarakat atau keluarga. Didalam masyarakat atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga tersebut tentunya tidak hanya memiliki satu bahasa saja, karena di lingkungan tempat tinggal orang-orang pasti memiliki berbagai macam suku sehingga penggunaan bahasa bisa saja bercampur kode, waktu pembicaraan berlangsung yaitu ketika seseorang sedang berkomunikasi dan berusaha untuk menyamakan bahasa yang digunakan oleh suatu lingkungan tersebut. kalau sang penutur bukan orang yang latarbelakang sukunya sama, maka akan terjadi campur kode dalam percakapan yang sedang berlangsung agar menimbulkan keakraban dan situasi yang santai.

6) **Modus Pembicaraan**

Modus pembicaraan merupakan sarana yang digunakan untuk berbicara. Modus lisan (tatap muka, melalui telepon atau audio visual) lebih banyak menggunakan ragam nonformal dibandingkan dengan modus tulis (surat dinas, surat kabar, buku ilmiah) yang biasanya menggunakan ragam formal. Dengan modus lisan lebih sering terjadi campur kode dibandingkan dengan modus tulis.

- 7) Topik Campur kode dapat disebabkan karena faktor topik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik ilmiah disampaikan dengan menggunakan ragam formal. Topik nonilmiah disampaikan dengan “bebas” dan “santai” dengan menggunakan ragam nonformal. Dalam ragam nonformal terkadang terjadi “penyisipan” unsur bahasa lain, disamping itu topik pembicaraan nonilmiah (percakapan sehari-hari) menciptakan pembicaraan yang santai. Pembicaraan yang santai tersebutlah yang kemudian mendorong adanya campur kode.

8) Fungsi dan Tujuan

Fungsi bahasa yang digunakan dalam pembicaraan didasarkan pada tujuan berkomunikasi, fungsi bahasa merupakan ungkapan yang berhubungan dengan tujuan tertentu, seperti memerintah, menawarkan, mengumumkan, memarahi dan lain sebagainya. Pembicara menggunakan bahasa menurut fungsi yang dikehendaknya sesuai dengan konteks dan situasi berkomunikasi. Campur kode dapat terjadi karena situasi dipandang tidak sesuai atau relevan. Dengan demikian, campur kode menunjukkan adanya saling ketergantungan antara fungsi kontekstual dan situasional yang relevan dalam pemakaian dua bahasa atau lebih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Ragam dan Tingkat Tutur Bahasa

Pemilihan ragam dan tingkat tutur bahasa banyak didasarkan pada pertimbangan pada mitra bicara. Pertimbangan ini menunjukkan suatu pendirian terhadap topik tertentu atau relevansi dengan situasi tertentu. Campur kode lebih sering muncul pada penggunaan ragam nonformal dan tutur bahasa daerah jika dibandingkan dengan penggunaan ragam bahasa tinggi.

10) Hadirnya Penutur Ketiga

Dua orang yang berasal dari etnis yang sama pada umumnya saling berinteraksi dengan bahasa kelompok etniknya. Tetapi apabila kemudian hadir orang ketiga dalam pembicaraan tersebut dan orang tersebut memiliki latar belakang kebasahaan yang berbeda, maka bisanya dua orang yang pertama beralih kode ke bahasa yang dikuasai oleh orang ketiga tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk menetralisasi situasi dan sekaligus menghormati hadirnya orang ketiga tersebut.

11) Pokok Pembicaraan

Pokok pembicaraan atau topik merupakan faktor dominan yang menentukan terjadinya campur kode. Pokok pembicaraan pada dasarnya dapat dibedakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi dua golongan besar yaitu: a) Pokok pembicaraan yang bersifat formal. b) Pokok pembicaraan yang bersifat informal.

12) Untuk Membangkitkan Rasa Humor

Campur kode sering dimanfaatkan pemimpin rapat untuk menghadapi ketegangan yang mulai timbul dalam memecahkan masalah atau kelesuan karena telah cukup lama bertukar pikiran, sehingga memerlukan rasa humor. Bagi pelawak hal tersebut berfungsi untuk membuat penonton merasa senang dan puas.

13) Untuk Sekadar Bergengsi

Sebagian penutur ada yang melakukan campur kode sekadar untuk bergengsi. Hal itu terjadi apabila faktor situasi, lawan bicara, topic, dan faktor-faktor sosio situasional yang lain sebenarnya tidak mengharuskan penutur untuk melakukan campur kode atau dengan kata lain, naik fungsi kontekstualnya maupun situasi relevansialnya.

Jadi dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ada bermacam-macam faktor yang mengakibatkan terjadinya campur kode. Faktor yang paling utama muncul dari diri penutur, penguasaan bahasa ibu masih kerab digunakan pada saat penutur

menggunakan bahasa tertentu. Mitra tutur dan lingkungan juga menjadi faktor yang melatar belakangi terjadinya campur kode. Faktor-faktor tersebut sebenarnya bisa diselesaikan dengan cara lebih banyak membaca agar penguasaan kosakata bertambah dan membiasakan menggunakan bahasa yang benar.

3. CNN

CNN Indonesia (Cable News network Indonesia) merupakan sebuah stasiun televisi dan situs berita yang dimiliki oleh PT Transmedia Corpora. CNN Indonesia menyajikan beragam konten siaran diantaranya yaitu, berita nasional, internasional, berita bisnis, olahraga, teknologi dan hiburan (Rahmatia, 2018). Cable News Network (CNN) yang merupakan sebuah saluran berita kabel AS yang didirikan oleh Ted Turner, yang merupakan raja media massa dan filantropis di Amerika. Pada awal peluncurannya, CNN adalah saluran televisi pertama yang menyiarkan liputan berita 24 jam, dan saluran televisi berita pertama di Amerika Serikat (Jevonevo, 2013). Di Indonesia, CNN hadir melalui kerja sama antara CNN International dan Trans Media, dengan peluncuran resmi CNN Indonesia pada 17 Agustus 2015. CNN Indonesia menyediakan berita aktual dalam bahasa Indonesia melalui televisi, situs web, dan kanal media sosial, termasuk YouTube, dan menyasar khalayak nasional maupun internasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pemaparan yang sudah disebutkan dapat disimpulkan bahwa media CNN merupakan sebuah stasiun televisi dan situs berita yang dimiliki oleh PT Transmedia Corpora yang menyajikan beragam konten dan memiliki cabang di Indonesia yang hadir melalui kerja sama antara CNN Internasional dan Trans Media.

4. Pidato

Menurut (Hamidin, 2016) pidato adalah satu kegiatan berbicara yang dilakukan seseorang di depan hadirin dalam rangka menyampaikan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan. Pidato disampaikan dengan bahasa lisan sehingga hadirin dapat menangkap ide atau gagasan yang disampaikan dengan cara mendengar.

Pidato biasanya dibawakan oleh seseorang yang memberikan argumen atau pernyataan tentang suatu hal atau peristiwa yang penting dan patut diperbincangkan. Pidato adalah salah satu teori dari pelajaran bahasa indonesia. Pidato digunakan oleh seorang pemimpin untuk memandu massa dan menyatakan pendapatnya di depan anak buahnya atau khalayak ramai. Misalnya pidato kenegaraan yang merupakan pidato dari seorang kepala negara di depan DPR atau MPR atau pidato resmi kepala negara atau yang lainnya (Yosodipuro, 2020:2).

Menurut (Puspita, 2017:7) selain fungsi pidato untuk penyampaian pesan dan sebagai alat komunikasi, ada banyak tujuan lain dari pidato. Secara umum ada tiga tujuan pidato, yaitu sebagai *informatif*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(memberitahukan), *persuasif* (mempengaruhi), dan *rekreatif* (menghibur).

Menurut (Aziz, 2019:22) pidato harus didengar dengan jelas dan dilihat secara langsung oleh pendengar. Oleh sebab itu, pembicara biasanya ditempatkan di tempat yang khusus berupa podium, mimbar, panggung dan sebagainya dengan bantuan dengan bantuan penguat suara yang dapat didengar dari tempat yang jauh. Sekian banyak mata akan secara seksama tertuju padanya. Sekian banyak pasang telinga juga akan secara khidmat mendengarkannya. Oleh karena itu, kalimat demi kalimat untuk pidato harus dipersiapkan dengan baik dan dapat diucapkan secara lancar, tidak terputus-putus, sikap dan gaya pidatonya juga merupakan sikap yang terhormat dan meyakinkan.

Berdasarkan pembahasan yang sudah disampaikan dapat disimpulkan bahwa pidato adalah satu kegiatan berbicara yang dilakukan seseorang di depan hadirin dalam rangka menyampaikan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan. Seorang pembicara ditempatkan di tempat yang khusus berupa podium, mimbar, panggung dan sebagainya dengan bantuan dengan bantuan penguat suara yang dapat didengar dari tempat yang jauh. Tujuan dari pidato yaitu *informatif* (memberitahukan), *persuasif* (mempengaruhi), dan *rekreatif* (menghibur).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Jurnal (Prasatyo et al., 2022). Campur Kode Dalam Pidato Presiden Joko Widodo Pada Konferensi Forum Rektor Seluruh Indonesia. Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 11, No. 1. Masalah yang diangkat adalah bentuk dari campur kode serta faktor penyebab terjadinya campur kode pada pidato presiden Joko Widodo pada acara konferensi forum rektor seluruh Indonesia. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah ujaran yang disampaikan presiden Joko Widodo dalam pidato beliau pada acara konferensi rektor seluruh Indonesia dalam bentuk video yang diduga mengandung gejala campur kode. Terdapat hasil yang diperoleh dari fenomena campur kode pada pidato tersebut, yakni adanya jumlah data sebanyak 11 campur kode outeral berupa peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Sementara faktor penyebab terjadinya campur kode ini adalah faktor identifikasi peran, faktor identifikasi ragam serta faktor keinginan menafsirkan. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan campur kode dalam pidato presiden Joko Widodo, dan memiliki perbedaan pada pidato yang digunakan, Prasatyo dkk. Menggunakan video pidato presiden Joko Widodo dalam acara konferensi rektor seluruh Indonesia sedangkan penulis memilih lima video pidato presiden Joko Widodo yang terdapat pada channel youtube CNN Indonesia. Lalu pada penelitian Prasetyo dkk, mendapatkan hasil berupa adanya campur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kode *outral* berupa peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan faktor penyebab terjadinya campur kode. Ini relevan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, ruang kosong yang penulis isi adalah penulis mengimplikasikan hasil dari analisis yang sudah dilakukan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP

2. Artikel (Tri Wulandari & Desyarini Puspita, 2022) PBSI FKIP Universitas Pekalongan Indonesia (2022) dengan judul Campur Kode Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Analisis Novel Kelas XII SMA. Isi yang terdapat didalam artikel ini adalah pembahasan mengenai deskripsi dari bentuk campur kode yang ada dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy, dan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII. Data yang digunakan adalah novel yang berjudul Kembara Rindu Karya Hbiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, didapatkan hasil berupa terdapat 41 data analisis, terdiri dari penyisipan campur kode berwujud kata 26 analisis data, penyisipan campur kode berwujud frasa ada 12 hasil analisis data, penyisipan campur kode berwujud baster ada 2 data analisis, dan penyisipan campur kode berwujud ungkapan idiom terdapat 1 analisis data. Terdapat adanya implikasi pada pembelajaran analisis isi dan kebahasaan novel kelas XII SMA. Persamaan penelitian ini sama sama meneliti tentang campur kode yaitu bentuk-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk dari campur kode dan membahas mengenai implikasi, perbedaannya terdapat pada sumber data yang dipakai, Mutiara memakai novel dan penulis memakai tuturan Bapak Joko Widodo dalam pidato yang berada di dalam Youtube. Penelitian ini relevan dan pada penelitian ini belum membahas mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode.

3. Artikel (Nurfaika et al., 2023) Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia (2023) yang berjudul Analisis Penggunaan Campur Kode Dalam Ceramah Ustadz Das'ad Latif: Kajian Sociolinguistik. Data yang digunakan berupa dua video ceramah Ustadz Das'ad Latif yang ada di akun youtube milik Ustadz itu sendiri. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode kualitatif. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini berupa Bentuk dari campur kode dalam kedua video tersebut yaitu, bentuk sisipan kata bahasa Bugis dalam tuturan bahasa Indonesia, bentuk sisipan frasa bahasa Bugis dalam tuturan bahasa Indonesia, dan bentuk sisipan klausa dalam tuturan bahasa Indonesia, terdapat banyak sisipan kata, frasa dan klausa bahasa Bugis dalam tuturan bahasa Indonesia, sedangkan pada video kedua, tidak terlalu banyak sisipan bahasa Bugis (campur kode) yang terucap saat ceramah berlangsung. Persamaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama meneliti campur kode berupa tuturan seseorang yang ada di dalam youtube. Perbedaannya terdapat pada sumber data yang dipakai, Nurfaika dkk, meneliti ceramah Ustadz Das'ad Latif di akun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

youtube milik Ustadz itu sendiri, sedangkan penulis meneliti pidato presiden Joko Widodo di channel youtube CNN Indonesia.

4. Jurnal (Sukarno et al., 2022) dengan judul Campur Kode dalam Teks Pidato Bupati Sragen, penelitian ini mendeskripsikan bentuk campur kode internal dan eksternal dalam teks pidato Bupati Sragen. Metode yang digunakan dalam penelitian berjudul Campur Kode dalam Teks Pidato Bupati Sragen ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu berupa campur kode yang dilakukan bupati Sragen yang berupa: 1) Jenis campur kode internal dari Bahasa Jawa ke dalam Bahasa Indonesia, yang meliputi jenis campur kode internal bentuk kata, frasa, pengulangan kata, dan klausa; 2) Jenis campur kode eksternal dari Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia terdapat bentuk kata, frasa, dan 3). Campur kode campuran dari Bahasa Jawa dan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti campur kode dalam pidato, perbedaannya terdapat pada sumber data yang dipakai. Sukarno dkk memakai pidato dari Bupati Sragen, penulis memakai pidato dari Presiden Joko Widodo. Penelitian ini relevan dan didalam penelitian ini tidak membahas mengenai faktor terjadinya campur kode.
5. Artikel (Rahmayani et al., 2021) dengan judul Campur Kode Pada Pidato Ustazah Mumpuni Handayayekti Di Media Sosial Youtube Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kode dalam tuturan pidato Ustazah Mumpuni Handayayekti dalam akun media sosial youtube, dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian Terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa tuturan pidato Ustazah Mumpuni Handayayekti di media sosial youtube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat campur kode berupa penyisipan nomina, penyisipan verba, penyisipan reduplikasi, penyisipan idiom, penyisipan baster, dan campur kode berupa penyisipan klausa. Campur kode dalam penelitian tersebut diperoleh 42 data. Faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode disebabkan oleh faktor pemilihan kata yang lebih mudah diingat dan berdasarkan kebiasaan. Hasil penelitian dapat diimplikasikan untuk pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA kelas X semester II pada kompetensi dasar menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis. Persamaan didalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai campur kode didalam tuturan pidato seseorang, bentuk dan faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode. Perbedaanya terdapat pada sumber data yang dipakai. Indi dkk, memakai pidato dari Ustazah Mumpuni Handayayekti sedangkan penulis memakai pidato dari presiden Joko Widodo. Penelitian ini relevan dan didalam penelitian ini tidak ada membahas mengenai campur kode *outer* (ke luar).

C. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2010:91) kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu, pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir. Dilanjutkan dengan (Hidayat et al., 2023) yang mengatakan bahwa kerangka berpikir adalah kegiatan berpikir berdasarkan kombinasi teori dengan fakta, pengamatan dan studi literatur yang akan dijadikan sebagai dasar untuk mempelajari atau memecahkan suatu masalah. Seluruh kegiatan yang dilakukan manusia tidak akan terlepas dari masalah. Oleh karena itu memilih kerangka berpikir yang tepat dalam memecahkan suatu permasalahan diperlukan untuk mempermudah pencarian solusi atas permasalahan yang ada

Kerangka berpikir merupakan suatu strategi kerja yang dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi. Penelitian dengan judul “Campur kode Pidato Presiden Joko Widodo pada Youtube CNN Indonesia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP” menggunakan kajian sosiolinguistik dalam analisisnya. Penelitian ini menggunakan pidato yang dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

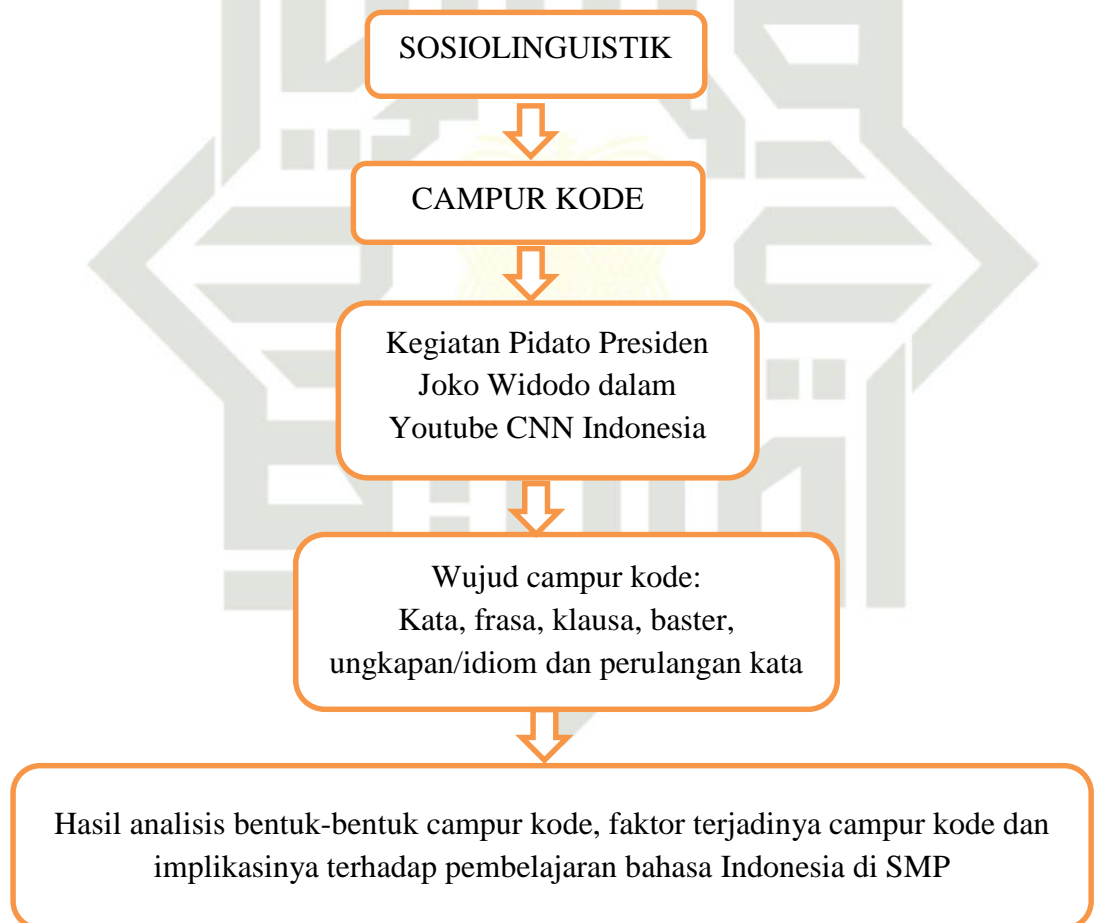
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Presiden Joko widodo, data yang didapatkan dari sumber data berupa campur kode dari Presiden Joko widodo. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah tentang wujud campur kode Pidato Presiden Joko widodo dan faktor penyebab terjadinya campur kode pada Pidato Presiden Joko widodo.

Terkait alur penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Arikunto, 2006) Penelitian merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mendapatkan data secara ilmiah dalam mendukung penulisan sebuah karya ilmiah. Namun, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti harus mampu mendesain penelitian yang cocok dengan objek yang diteliti dan pendekatan yang digunakan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut (Creswell, 2016:4–5) merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Selain itu, Lexy J. Moelong dalam bukunya metode penelitian kualitatif memaparkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang dipakai oleh penulis berupa fenomena berbahasa lisan yaitu campur kode yang ada didalam pidato dan nantinya akan dideskripsikan menggunakan kata-kata, hal ini sesuai dengan pendapat para ahli diatas. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma sosiolinguistik yang nantinya data yang didapatkan dari video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pidato akan didekati dengan campur kode dan dideskripsikan serta di analisis kedalam bentuk kata-kata atau narasi.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data menurut (Zafri & Hastuti, 2021:52) adalah semua sumber dimana peneliti mendapatkan data penelitian apakah melalui wawancara, observasi, dokumen dan lain-lain. Dalam hal ini sumber data penulis didapatkan melalui observasi pada video pidato Presiden Joko widodo dalam Youtube CNN indonesia, Judul video yang pertama Full Pidato Presiden Joko Widodo di Rapim TNI-Polri dan judul video yang kedua Full Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo di Sidang Tahunan MPR RI, yang ketiga FULL: Joko widodo Curhat, & Pidato Joko widodo-JK di Rembuk Nasional, yang keempat Pidato Joko widodo Dalam Sidang ke 76 Majelis Umum PBB, yang kelima FULL! Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo

Data adalah bagian dari sumber data yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam hal ini data penelitiannya berupa tuturan yang mengandung campur kode yang diucapkan oleh Presiden Joko Widodo dalam pidato yang dijadikan sebagai sumber data.

C. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010:305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Menurut (Agustianti, 2022) Peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen dalam pengambilan data. Dengan menempatkan diri sebagai instrumen maka peneliti dapat melakukan penyesuaian terhadap setiap perubahan yang berlangsung di lapangan. Pada penelitian yang akan dilakukan ini akan secara langsung menggunakan penulis sebagai alat dalam melaksanakan penelitian.

Jadi, penulis nanti akan mengemukakan fokus penelitian, menjelaskan latar belakang penelitian yang dilakukan, mengumpulkan data, menjelaskan bagaimana teknik dan analisisnya, mendeskripsikan hasil analisis dan membuat simpulan atas proses yang telah dilakukan. Selain penulis sebagai instrumen utama, disini penulis membutuhkan instrumen pelengkap berupa laptop dan internet yang nantinya akan digunakan didalam proses mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan peneliti menggunakan tabel hasil pemerolehan data, yang kemudian analisisnya akan berbentuk narasi, agar nantinya dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, berikut tabel yang akan disajikan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. Hasil Pemerolehan Data

No	Bentuk Campur Kode	Jumlah
1		
2		
3		
Total		

Tabel 2. Hasil Pemerolehan Data Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode

No	Faktor Penyebab terjadinya Campur Kode	Jumlah
1		
2		
3		
Total		

D. Prosedur Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Gunawan, 2013) menyatakan bahwa terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Tahap deskripsi atau orientasi

Pada tahap ini penelitian mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan kemudian peneliti baru mendata sepiantas tentang informasi yang diperolehnya. Dalam hal ini penulis akan melakukan pendeskripsian Terhadap video pidato lalu penulis akan mendata apa saja yang sudah dilihat.

2. Tahap reduksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Dalam hal ini penulis akan memulai untuk menggolongkan berbagai data yang sudah didapatkan dari proses sebelumnya.

3. Tahap seleksi

Pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Dalam hal ini penulis sudah akan memulai analisisnya Terhadap data yang sudah direduksi sebelumnya.

Menurut Sudjana (dalam Gunawan, 2013) secara spesifik ketiga tahapan diatas dapat dijabarkan kedalam tujuh langkah-langkahh penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah
2. Pembatasan masalah
3. Penetapan fokus masalah
4. Pelaksanaan penelitian
5. Pengolahan dan pemaknaan data
6. Pemunculan teori
7. Pelaporan hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan data

Menurut (Sugiyono, 2010:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Teknik simak

Teknik simak adalah teknik yang dilakukan dengan cara menyimak suatu objek. Menyimak disini memiliki maksud bahwa pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa yang mengalami fenomena campur kode pada video pidato yang ada didalam youtube.

Dalam hal ini penulis akan menyimak dua video pidato yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini, penulis menyimak video dari awal hingga akhir untuk dua video tersebut.

2. Teknik catat

Teknik catat menurut (Arfianti, 2020:43) merupakan mencatat segala data yang diperoleh dari sumber data. Dalam hal ini penulis akan mencatat durasi dan segala bentuk tuturan yang mengandung campur kode serta faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode yang ada didalam video pidato tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

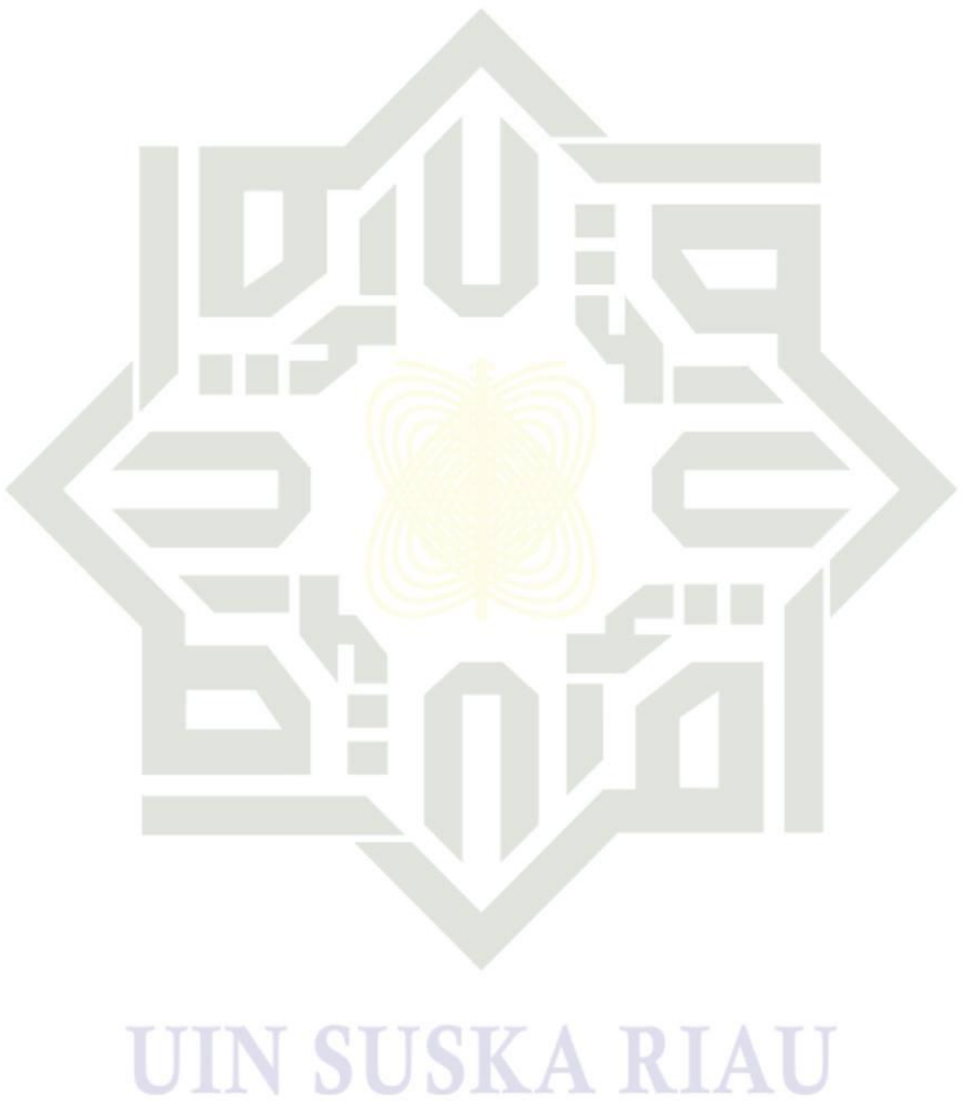
F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu data teks seperti transkrip atau data gambar seperti foto) untuk analisis kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengkodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk tabel, bagan atau pembahasan.

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data dengan metode agih, metode agih adalah metode analisis data yang alat penentunya justru bagian dari bahasa itu (Priyono, 2012). Teknik dasar metode agih disebut teknik bagi unsur langsung atau teknik BUL. Alat penentu dalam rangka kerja metode agih itu selalu berupa bagian atau unsur dari bahasa objek sasaran penelitian itu sendiri, seperti kata (kata ingkar, preposisi, adverbial), fungsi sintaksis (subjek, objek, predikat), klausa, silabe kata, titinada, dan yang lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik ini untuk mengurai satuan lingual dalam data, yaitu kata, frasa, klausa, hingga kalimat, guna mengidentifikasi unsur-unsur campur kode. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui bentuk campur kode yang muncul serta tingkatan struktur bahasa tempat campur kode itu digunakan.

Dalam hal ini penulis nantinya akan menyimpulkan disertai dengan bukti transkrip dan waktu dari durasi dimana sang penutur melakukan campur kode, dan memberikan penjelasan bentuk campur

kode apa yang dilakukan serta faktor yang menyebabkan sang penutur melakukan hal tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini membahas fenomena campur kode yang terdapat dalam pidato Presiden Joko Widodo di YouTube CNN Indonesia. Campur kode yang dimaksud adalah penggunaan dua atau lebih bahasa dalam satu kalimat atau komunikasi, seperti bahasa Indonesia yang dipadukan dengan bahasa asing atau dialek daerah. Pidato-pidato ini menunjukkan bahwa campur kode tidak hanya terjadi dalam percakapan sehari-hari, tetapi juga dalam komunikasi formal ditingkat pemerintahan.

Hasil analisis yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bapak Joko Widodo melakukan campur kode pada pidatonya dalam bentuk kata sebanyak 16 data, frasa sebanyak 21 data, klausa sebanyak 2 data, baster sebanyak 1 data, perulangan kata sebanyak 5 data dan penggunaan ungkapan atau idiom sebanyak 1 data, serta faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada pidato bapak Joko Widodo terbagi atas keterbatasan penggunaan kode sebanyak 3 data, pembicara dan pribadi pembicara sebanyak 6 data, fungsi dan tujuan sebanyak 2 data, dan penggunaan istilah yang lebih populer sebanyak 14 data. Jadi, terdapat 46 data campur kode dan terdapat 25 data dari faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode.

Implikasi dari temuan ini Terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP adalah perlunya pengenalan dan pemahaman tentang campur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kode dalam materi ajar. Hal ini penting agar siswa dapat lebih peka Terhadap fenomena bahasa yang sering muncul di media massa, termasuk di platform digital seperti YouTube . Pembelajaran bahasa yang melibatkan campur kode dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbahasa yang lebih menyesuaikan lingkungan dan kreatif, sesuai dengan tuntutan komunikasi di era modern yang se makin global dan multikultural. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk menggunakan bahasa dengan bijak dalam berbagai situasi dan konteks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang campur kode dalam campur kode pidato presiden pada Youtube CNN Indonesia dan implikasinya Terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP. Pertama, penting untuk mengintegrasikan materi tentang campur kode dalam kurikulum Bahasa Indonesia. Dengan demikian, siswa dapat lebih memahami penggunaan berbagai bahasa dalam satu kalimat atau komunikasi, terutama dalam konteks media massa dan dunia digital yang semakin berkembang. Pengajaran tentang campur kode dapat membantu siswa menyadari bahwa fenomena ini bukan hanya terjadi dalam percakapan sehari-hari, te tapi juga dalam komunikasi formal, seperti pidato presiden.

Se lain itu, penggunaan media digital, seperti video pidato yang diunggah di YouTube , dapat dijadikan se bagai bahan ajar yang menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

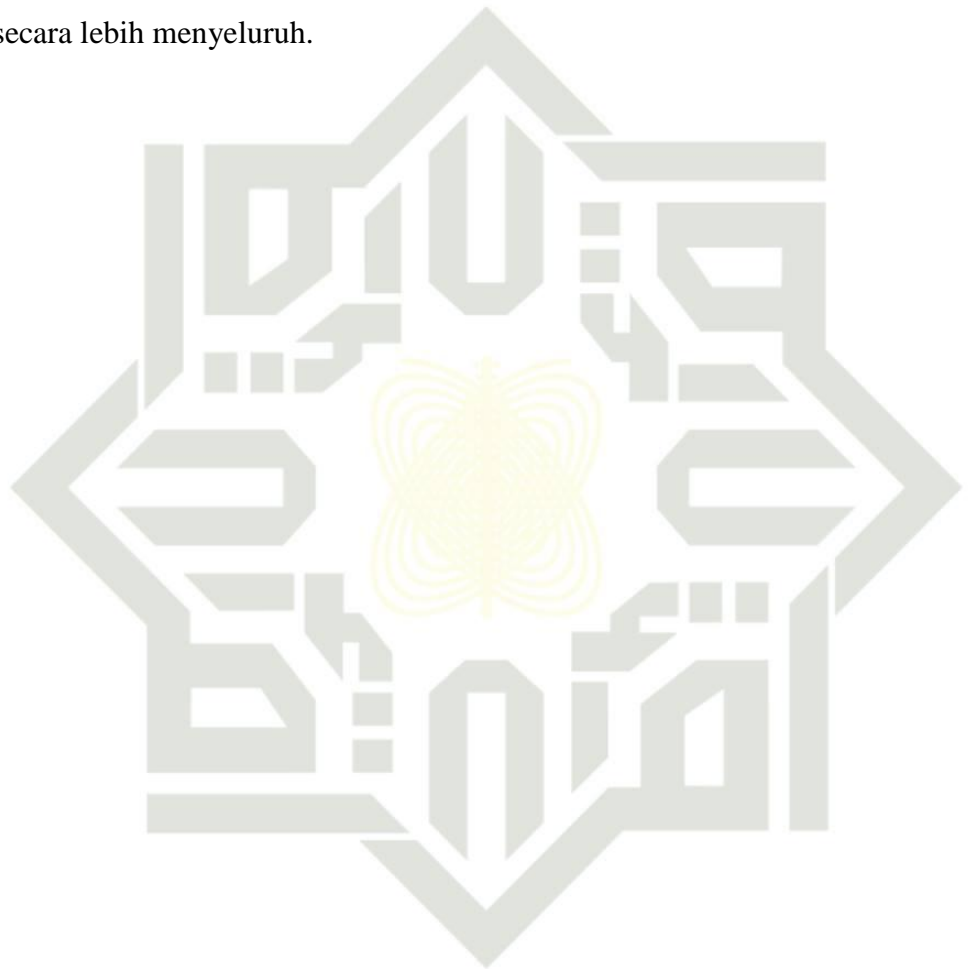
dan rele van. Guru dapat me memanfaatkan contoh nyata dari pidato Presiden Joko Widodo untuk me nunjukkan bagaimana campur kode digunakan dalam konteks komunikasi publik. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih me narik, tetapi juga memberikan pemahaman langsung ke pada siswa tentang penerapan campur kode dalam dunia nyata.

Selain memahami fenomena campur kode , penting juga untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang lebih adaptif dan kreatif. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi atau tugas yang mengharuskan mereka menggunakan bahasa Indonesia dengan berbagai variasi, termasuk campur kode , siswa dapat belajar menggunakan bahasa sesuai dengan situasi dan konteks yang ada. Ini akan memperkaya ke mampuan berbahasa mereka dan mempersiapkan mereka untuk berkomunikasi lebih efektif dalam berbagai situasi.

Namun, selain ke terampilan bahasa, pengajaran tentang etika berbahasa juga tidak kalah penting. Siswa perlu dibekali pemahaman tentang kapan dan di mana penggunaan campur kode itu te pat. Mereka juga harus diajarkan untuk menjaga ke jelasan dan ke terpahaman dalam berkomunikasi, agar pesan yang disampaikan tetap efektif dan tidak membingungkan pendengar.

Akhirnya, penelitian lebih lanjut tentang campur kode dalam berbagai bentuk komunikasi lainnya, seperti percakapan sehari-hari atau

media sosial, akan sangat bermanfaat. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang pengaruh campur kode Terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan bagaimana hal ini dapat diintegrasikan dalam proses pengajaran untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara lebih menyeluruh.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Maulana Arrasyid, Wieneke Dinar Pratiwi, F. M. (2024). Analisis Gaya Bahasa Pidato Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin Serta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Pidato Persuasif Tingkat Smp. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 18–29.
- Agustianti, et al. (2022). Konsep Dan Karakteristik Penelitian Kualitatif. In CV. *Tohar Media* (Issue).
- Affianti, I. (2020). *Pragmatik:Teori dan Analis (Buku Ajar)*. CV Pilar Nusantara.
- akunkunto. (2006). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. In *Rake Sarasin* (Issue February). http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/11/Daftar-isi-Metodologi-Penelitian_k1_restu.pdf
- Aziz, M. A. (2019). *Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah*.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Edisi Revi). Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Edisi k-4). Pustaka Pelajar.
- Dahniar, & Sulistyawati. (2023). Analisis Campur Kode Pada Tiktok Podcast Kesel Aje Dan Dampaknya Terhadap Eksistensi Berbahasa Anak Milenial: Kajian Sosiolinguistik. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 55–65.
<https://doi.org/10.37304/enggang.v3i2.8988>
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. PT Bumi Aksara.
- Hamidin, A. S. (2016). *Belajar Pidato & MC: Panduan Mudah & Cepat Memukau Audience Dengan Percaya Diri*. Anak Hebat Indonesia.
- Hidayat, Y., Nukhbatillah, I. A., Setiawati, S., Milah, A. R., Dhiaulhaq, F., & Hilma, D. (2023). Urgensi Aplikasi Kerangka Berpikir Computational Thinking pada Pembelajaran Faraid Di Era Digital. *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research*, 1(2), 37–46.
<https://ojs.literasiedu.org/index.php/jotter>

Hak Cipta Dituliskan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- I Nengah, S. (2014). *Sosiolinguistik*. Graha Ilmu.
- Jeyonevo. (2013). *Sejarah Berdirinya CNN : Sang Raksasa Penyiaran Dunia*.
<https://kask.us/hasup>.
- Joana, M., Nadhira, S. K., Widiyane, G. S., Nisa, A., Affandi, M. R., & Anggraeni, N. D. (2025). *Open Access EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI SALAH SATU BAHASA RESMI THE EXISTENCE OF INDONESIAN AS ONE OF THE OFFICIAL LANGUAGES IN UNESCO SESSIONS*. 02(01), 17–21.
- KBBI. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)*.
- Kementerian Sekretariat Negara. (2024). *Presiden Republik Indonesia*.
[Presidenri.Go.Id](https://presidenri.go.id).
- Khairah, M., & Ridwan, S. (2022). *Sintaksis : Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi* (Suryani (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Mardikantoro, H. B., Pristiwati, R., & Istanti, W. (2024). *Campur Kode Pemelajar Bahasa Indonesia di Universitas*. 10(1), 133–145.
<https://doi.org/10.24235/ileal.v10i1.16998>
- Miftahul Hasanaha, et al. (2025). *Jurnal padamu negeri*. 2(2), 98–104.
- Muttaqin, N., & Jaya, D. (2025). *PENERJEMAHAN METAFORA DALAM PIDATO POLITIK*. 1, 59–79.
- Nurfaika, Widayati, W., & Tobing, V. M. T. L. (2023). Analisis Penggunaan Campur Kode Dalam Ceramah Ustadz Das'ad Latif: Kajian Sosiolinguistik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah Dan Asing*, 6, 83–94.
- Nurkhasyanah, A. (2024). Pemerolehan Variasi Bahasa Anak Usia Dini Dalam Perspektif Sosiolinguistik. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 6(2), 1.
<https://doi.org/10.30587/jieec.v6i2.7970>
- Prasatyo, B. A., Santos, & Kurniyawati, Y. (2022). Campur Kode Dalam Pidato Presiden Joko Widodo Pada Konferensi Forum Rektor Seluruh Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayono, Y. (2012). No Title. *Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Morfologi Pada Mading Di Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Puspita, R. Y. (2017). *Cara Praktis Belajar Pidato, MC, dan Penyiar Radio*. Anak Hebat Indonesia.
- Rahardi, K. (2017). *Kajian Sociolinguistik Ihwal Kode & Alih Kode*.
- Rahmatia, W. (2018). *Hierarki Pengaruh Media Dalam Program Layar Pemilu Terpercaya Di CNN Indonesia*.
- Rahmayani, I., Triana, L., & Riyanto, A. (2021). Campur Kode Pada Pidato Ustazah Mumpuni Handayayekti Di Media Sosial Youtube Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. *Pogram Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Universitas Pancasakti Tegal*.
- Rangkuti, M. (2023). *Biografi Lengkap Presiden Ke-7 Indonesia: Joko Widodo*. Fahum.Umsu.Ac.Id.
- Rohmadi, W. dan. (2006). *Sociolinguistik Kajian Teori dan Analisis*.
- Sihombing, N. A., & Sauri, S. (2021). Sociolinguistic epistemology and its implications in learning Indonesian language at school. *Sebasa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 51–64.
<http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sbs>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarno, Luluk, N., & Saptomo, S. W. (2022). Campur Kode dalam Teks Pidato Bupati Sragen. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4, 126–135.
- Sumarsono. (2002). *Sociolinguistik*. SABDA X Pustaka Pelajar.
- Supriyanto, & Isbandiyah. (2023). Implikasi Hasil-Hasil Penelitian Pendidikan Terhadap Teori Dan Praktik Pendidikan. *GENTA MULIA:Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), 1–14.
- Swito. (1983). *Pengantar Awal Sociolinguistik : Teori dan Problema* (Edisi ke 2). Universitas Sebelas Maret.
- Tji Wulandari, M., & Desyarini Puspita, D. (2022). Campur Kode Dalam Novel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

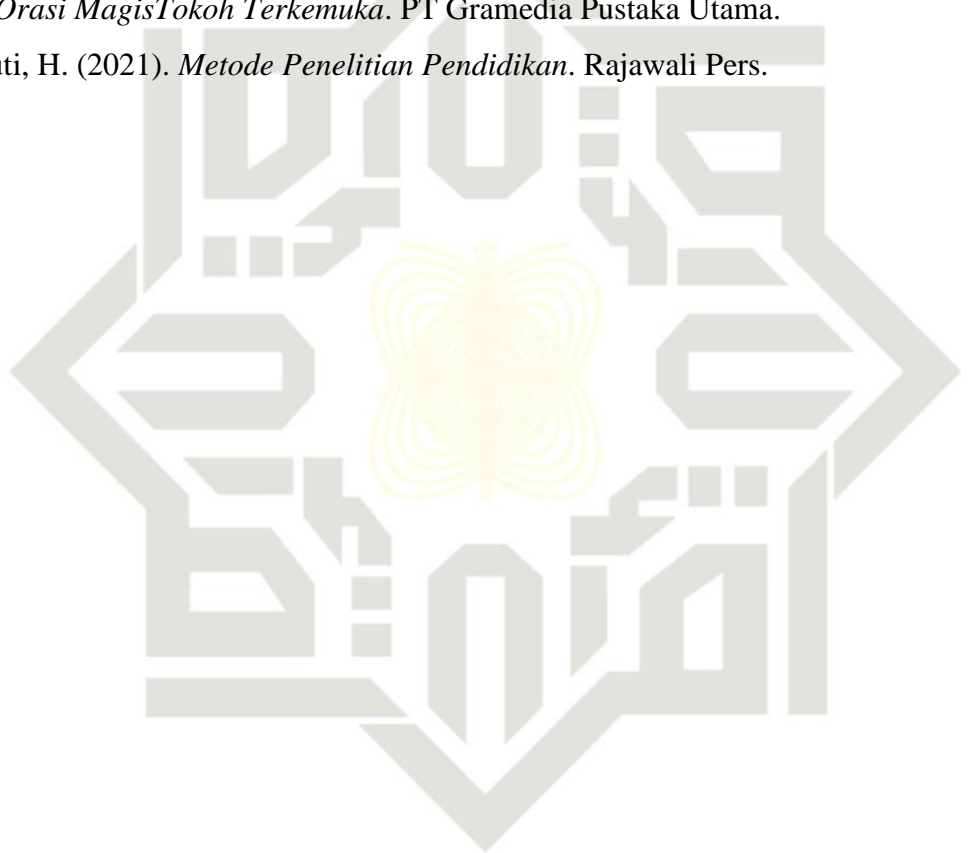
Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Analisis Novel Kelas XII SMA. *PBSI FKIP Universitas Pekalongan Indonesia*.

Warisman. (2014a). *Sosilinguistik: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran* (Cetakan pe). Universitas Brawijaya Press.

Warisman. (2014b). *Sosiolinguisti Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*.

Yosodipuro, A. (2020). *Pintar Pidato : Kiat Menjadi Orator Hebat Membongkar Rahasia Orasi MagisTokoh Terkemuka*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Zafri, & Hastuti, H. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rajawali Pers.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Silabus dan RPP Bahasa Indonesia Kelas IX

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	IX/1
Alokasi Waktu	2 x 40 menit
Materi Pokok	Pidato Persuasif tentang Permasalahan Aktual (dengan Pembahasan Campur kode)
Capaian Pembelajaran (CP)	-Memahami struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif (3.4) -Menyampaikan gagasan secara lisan/tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan pidato persuasif (4.4)
Kompetensi Dasar (KD)	3.4: Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca. 4.4: Menuangkan gagasan, pikiran, arahan, atau pesan dalam pidato (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) secara lisan dan/atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.
Indikator	-Mengidentifikasi struktur pidato persuasif (pembukaan, isi, penutup) dari video pidato Bapak Jokowi. -Mengenali ciri kebahasaan pidato persuasif termasuk campur kode. - Menyusun teks pidato persuasif sederhana yang mengandung campur kode. -Menyampaikan pidato persuasif secara lisan dengan percaya diri.
Materi Pembelajaran	-Struktur pidato persuasif (pembukaan, isi, penutup) -Ciri kebahasaan pidato persuasif (bahasa ajakan, penggunaan campur kode) -Contoh pidato persuasif video Bapak Jokowi -Latihan menyusun dan menyampaikan pidato
Metode	Diskusi, tanya jawab, analisis video, praktik pidato
Media dan Sumber	-Video pidato Bapak Jokowi di YouTube (disiapkan guru) -Buku Bahasa Indonesia kelas IX -Lembar kerja analisis pidato

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyampaikan pidato persuasif secara lisan dengan lafal yang jelas, percaya diri, dan memperhatikan penggunaan struktur serta kebahasaan, termasuk campur kode secara efektif.

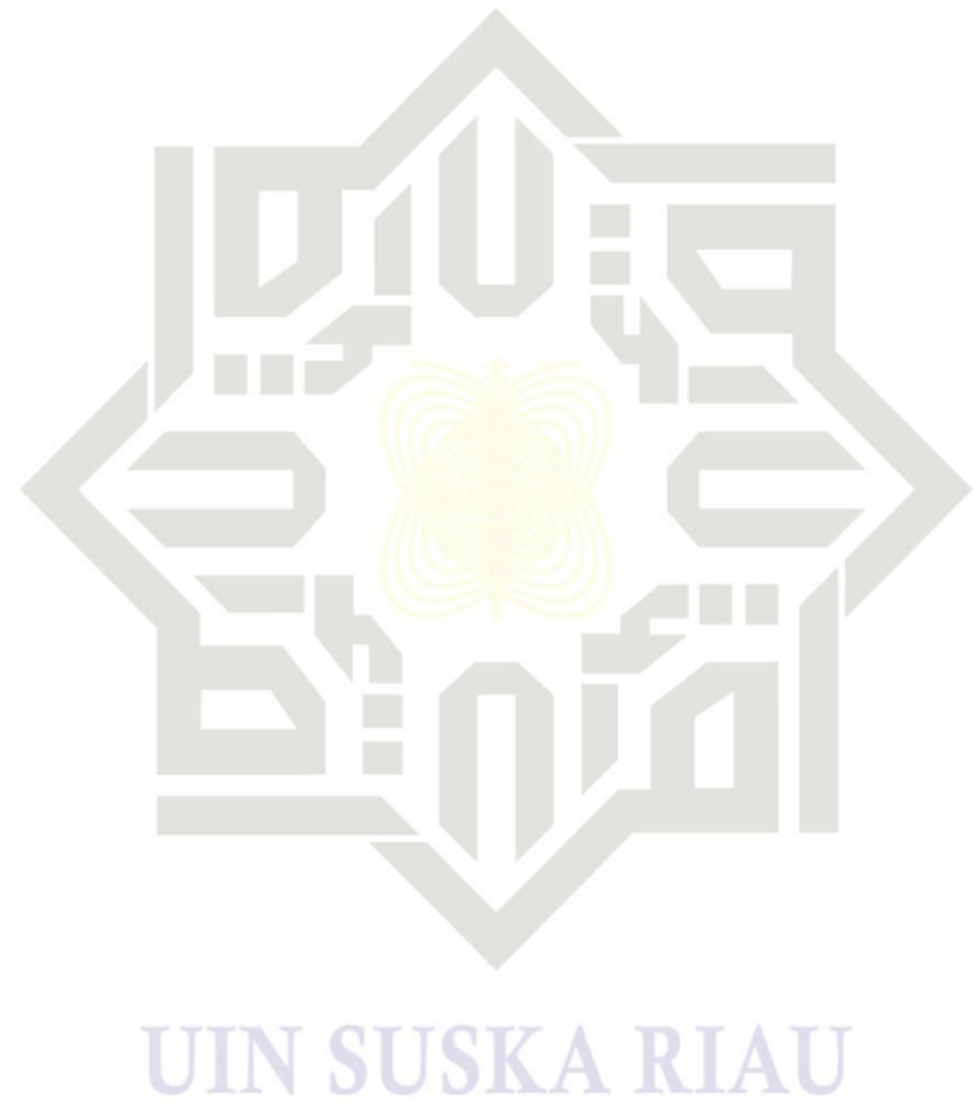
IX. Metode

- Diskusi
- Analisis video
- Praktik pidato

V. Media dan Sumber

- Video pidato Bapak Jokowi (YouTube)
- Buku Bahasa Indonesia kelas IX
- Lembar kerja analisis pidato

Pendahuluan (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan memberikan penjelasan singkat mengenai pidato persuasif. 2. Guru bertanya kepada siswa: "Apa yang dimaksud dengan pidato persuasif?" dan "Pernahkah kalian mendengar pidato yang membuat kalian terpengaruh atau ikut serta dalam suatu kegiatan?" 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu, yaitu menganalisis dan menyusun pidato persuasif dengan menggunakan bahasa yang baik.
Kegiatan Inti (65 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Menonton Video Pidato (10 mnt): Cuplikan pidato Bapak Jokowi tentang isu sosial/lingkungan • Analisis Isi dan Bahasa (20 mnt): Siswa mengisi LKS (struktur, ajakan, campur kode), guru membimbing • Diskusi Kelompok (15 mnt): Siswa saling membandingkan hasil LKS, menyimpulkan ciri kebahasaan • Menyusun Pidato (15 mnt): Siswa membuat teks pidato bertema aktual dan menyisipkan 1–2 campur kode yang sesuai • Praktik Singkat (5 mnt): Beberapa siswa menyampaikan pidato singkat secara lisan
Penutupan (Refleksi dan simpulan 5 menit) <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi tentang apa yang telah dipelajari hari ini. Guru meminta siswa untuk menyebutkan hal-hal yang penting dalam menyusun pidato persuasif yang efektif.



- Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan memberikan tugas rumah untuk menyusun pidato persuasif lebih panjang sebagai latihan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Video Pidato Presiden Joko Widodo yang dianalisis



FULL Pidato Presiden Jokowi di Rapim TNI-Polri
CNN Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=exs8pH7oCM0>



[FULL] Pidato Kenegaraan Presiden Jokowi di Sidang Tah...
CNN Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=QrngLERVqrM&t=100s>



FULL! Pidato Kenegaraan Presiden Joko Widodo
CNN Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=5nPptRpW34c>



FULL: Jokowi Curhat, & Pidato Jokowi-JK di Rembuk Nas...
CNN Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=VnqcM1RadcQ>

© Ha



Pidato Jokowi Dalam Sidang ke 76 Majelis Umum PBB
CNN Indonesia

<https://www.youtube.com/watch?v=yDdQ9pEfcnw>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11550/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Lailatul Fitria
NIM : 12111221615
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

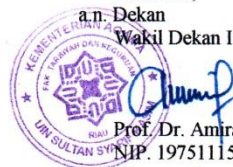
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-2834/Un.04/UPT.I/TL.00/06/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

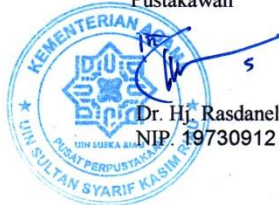
N a m a : Lailatul Fitria
NIM : 12111221615
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada
Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 19 Juni 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

An. Kepala
Pustakawan



Dr. Hj. Rasdanelis, S.Ag., SS., M.Hum
NIP. 19730912 200003 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. A. H. Sanjaya No. 15F, Km. 10, Pekanbaru, Riau 28122, Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11646/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Lailatul Fitria
NIM : 12111221615
Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : CAMPUR KODE PIDATO PRESIDEN PADA YOUTUBE CNN INDONESIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Juni 2025 s.d 18 September 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-3474/Un.04/UPT.I/HM.02.1/07/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan

bahwa :

Nama : Lailatul Fitria
NIM : 12111221615
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melakukan Penelitian di Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul Penelitian:

**“CAMPUR KODE PIDATO PRESIDEN PADA YOUTUBE CNN INDONESIA
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Juli 2025
Kepala,



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002

